STUDI EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM DAN TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH UANG DI MI TAMRINUTH THULLAB SOWAN LOR JEPARA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

MUHAMMAD ZAINUDDIN
NIM: 103911074

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Zainuddin**
NIM : 103911074
Jurusan /Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Studi Eksperimen Model Pembelajaran
***Listening Team dan Team Quiz* Terhadap Hasil**
Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata
Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab
Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Mei 2015
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
255F2ADF017349123
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Zainuddin
NIM : 103911074

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team dan Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : **Muhammad Zainuddin**

NIM : 103911074

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 19691220 199503 1 001

Sekretaris,

Dr. Hamdan Hadi Kusuma. M.Sc.
NIP: 19770320 200912 1 002

Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP: 19760130 200501 2001

Penguji II,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP: 19710122 200501 2001

Pembimbing I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP.195702021992032001

Pembimbing II

Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah, M.Ag.
NIP.197209821997032001

NOTA DINAS

Semarang, 22 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team dan Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**
Penulis	:	**Muhammad Zainuddin**
NIM	:	103911074
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP: 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 22 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team dan Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**
Penulis	:	**Muhammad Zainuddin**
NIM	:	103911074
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,

Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah, M.Ag.
NIP: 197209821997032001

ABSTRAK

Judul: **Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : Muhammad Zainuddin

NIM : 103911074

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* ada pengaruh dan perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Peserta didik kelas III semester genap, yang terdiri dari III A dan III B. populasinya adalah kelas III A yang terdiri dari 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen I dan kelas III B yang terdiri dari 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen II.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III MI Tamrinuth thullab dan peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Kesulitan-kesulitan masih dialami oleh siswa. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat ketuntasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, karena guru masih menggunakan metode ceramah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi model yang berbeda, kelas eksperimen I menggunakan model *Listening Team* dan kelas eksperimen II menggunakan pembelajaran *Team Quiz*. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji signifikansi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikasi = 5% diperoleh t_{hitung} = 2,144, sedangkan t_{tabel} = 1,69. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti

rata-rata hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dengan pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* pada kelas eksperimen I dan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada kelas eksperimen II terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen I= 72,586 dan kelas Eksperimen II = 67,679, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* terhadap hasil belajar IPS Semester II materi pokok Sejarah Uang kelas III Tahun Ajaran 2014/2015 di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Salawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul "Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas III pada pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinut – Atthulab Kabupaten Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015." ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Tuti Qurotul Aini, M.Ag, selaku dosen wali studi yang telah banyak berjasa kepada penulis untuk membimbing selama masa studi.

3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Hj. Lift Anis Ma`shumah, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
6. Bapak Hadi Sutrisno S.Ag selaku kepala sekolah MI Tamrinut Thullab Kabupaten Jepara dan segenap guru, peserta didik serta karyawan yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
7. Ibu Saifuroh, S.Pd.I selaku guru IPS MI Tamrinut Thullab Kabupaten Jepara yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama penelitian.
8. Bapak H. Kaswadi dan ibu Hj. Masmirah tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
9. Kakak tercinta Marsyahid, Muhammad Sholeh, S.E. dan keponakan Abdul Malik, S.Pd, yang senantiasa memberikan inspirasi kepada penulis untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat.
10. Lii Habibati Syukron Katsiiran, (Jaza Kumullah Khoira Jaza)

11. Teman-temanku , Agus, Cholik, Ghupi, Dayat, Panda , Vivi, dan Faizin, yang selalu memberikan makna persahabatan dan keluarga. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini, semoga kita semua mendapatkan masa depan yang terbaik.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 21 Mei 2015
Penulis,

Muhuhammad Zainuddin
NIM. 103911074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 9
1. Hasil Belajar 9
2. Metode *Listening Team* 16
3. Metode *Team Quiz* 21
4. Pembelajaran IPS Kelas III 23
B. Kajian Pustaka 29
C. Rumusan Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 35

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 37

C. Populasi Penelitian 37

D. Variabel dan Indikator Penelitan 41

E. Teknik Pengumpulan Data 42

F. Tehnik Analis Data 50

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 57

B. Analisis Data 71

C. Keterbatasan Penelitian 79

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan 81

B. Saran 82

C. Penutup..... 84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA**
LAMPIRAN 2	**KISI-KISI SOAL UJI COBA**
LAMPIRAN 3	**SOAL UJI COBA**
LAMPIRAN 4	**KUNCI JAWABAN UJI COBA**
LAMPIRAN 5	**PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL**
LAMPIRAN 6	**PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL**
LAMPIRAN 7	**PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL**
LAMPIRAN 8	**PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL**
LAMPIRAN 9	**DAFTAR NAMA KELAS III A**
LAMPIRAN 10	**DAFTAR NAMA KELAS III B**
LAMPIRAN 11	**SOAL PREE-TEST**
LAMPIRAN 12	**KUNCI JAWABAN PREE-TEST**
LAMPIRAN 13	**DAFTAR NILAI AWAL PREE-TEST**
LAMPIRAN 14	**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS AWAL KELAS III A**
LAMPIRAN 15	**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS AWAL KELAS III B**
LAMPIRAN 16	**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS**

LAMPIRAN 17	**PERHITUNGAN UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA AWAL**
LAMPIRAN 18	**RPP KELAS EKSPERIMEN I**
LAMPIRAN 19	**RPP KELAS EKSPERIMEN II**
LAMPIRAN 20	**SOAL POST-TEST**
LAMPIRAN 21	**KUNCI JAWABAN POST- TEST**
LAMPIRAN 22	**DAFTAR NILAI POST- TEST**
LAMPIRAN 23	**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS AHIR KELAS EKSPERIMEN I**
LAMPIRAN 24	**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS AHIR KELAS EKSPERIMEN II**
LAMPIRAN 25	**PERHITUNGAN UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA AKHIR**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian 35
Tabel 3.2 Uji Barlett 39
Tabel 3.3 Nilai Variansi Keadaan Awal 40
Table 3.4 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal 45
Tabel 3.5 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba..... 48
Tabel 3.6 Persentase Daya Beda Soal Uji Coba 50
Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pre Test* 72
Tabel 4.2 Daftar Chi Kuadrat Awal..... 73
Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* 75
Tabel 4.4 Daftar Chi Kuadrat Akhir 76
Tabel 4.5 Hasil Perbedaan Dua Rata-rata..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Listening Team Group* 63
Gambar 4.2 *Team Quiz Group* 69

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.[1]

Dalam kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran dan sumber belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Penentuan model pembelajaran yang tepat oleh guru sangat diperlukan agar sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, begitu pula dengan sumber belajar yang akan digunakan karena dari sumber belajar dapat diperoleh berbagai pengetahuan untuk kepentingan belajar, baik sumber belajar yang langsung maupun sumber belajar tidak langsung.

Aktivitas guru dan siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan dan mampu memancing kreatifitas siswa, sehingga kegiatan belajar

---

[1]Fuat Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.1-2.

mengajar berlangsung dinamis. Siswa yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa yang aktif.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, berubah pengetahuannya, kecakapan, pemahaman, sikap tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya. [2]

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3] Untuk dapat mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malas, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai

---

[2]Nana Sudjana, *Proses-Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 28.

[3]Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 17.

dalam segala hal, baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun ketrampilan atau kecakapan.

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah, dalam masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan ekstra di luar sekolah, berupa kursus, les privat dan lain sebagainya. Menurut Indah Komsiyah dalam bukunya Aunarrahman, ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut; *pertama*, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. *Kedua*, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. *Ketiga*, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.[4]

Dalam pendidikan ada istilah proses belajar mengajar. Kedua proses tersebut seolah-olah tidak terpisahkan satu sama lainnya. Menurut Suryosubroto dalam bukunya Nasution, mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

---

[4]Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3.

tertentu yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.[5]

Hasil belajar bukanlah suatu hal yang independen. Kenyataan yang ada, hasil belajar sangat bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari individu. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa Salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi hambatan lancarnya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III MI Tamrinuth Thullab sebelum melakukan penelitian kesulitan-kesulitan masih dialami oleh siswa. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat ketuntasan siswa dalam

---

[5]Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 15-16.

memahami materi yang disampaikan, karena masih menggunakan metode ceramah. Sehingga konsep materi tersebut kurang dipahami siswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pemecahan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, yaitu dengan menggunakan metode *Listening Team* dan *Team Quiz* sebagai tawaran alternatif karena dapat membangkitkan semangat dan antusias siswa serta berkembangnya potensi anak secara optimal.

Maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul skripsi "Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Adakah pengaruh penggunaan metode *Listening Team* dan *Team Quiz* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III semester Genap materi sejarah uang di MI Tamrinuth Thullab Jepara?
2. Adakah perbedaan penggunaan metode *Listening Team* dan *Team Quiz* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III semester Genap materi sejarah uang di MI Tamrinuth Thullab Jepara ?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar antara model pembelajaran *Listening Team* dengan *Team Quiz* pada peserta didik kelas III semester Genap mata pelajaran IPS materi sejarah uang di MI Tamrinuth Thullab Jepara.

b. Untuk mengetahui hasil belajar manakah yang lebih baik antara yang menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dengan *Team Quiz* pada peserta didik kelas III semester II mata pelajaran IPS materi sejarah uang di MI Tamrinuth- Thullab Jepara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1) Guru mendapatkan inovasi pembelajaran.
2) Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam pengembangan materi.
3) Guru juga memperoleh suatu variasi pembelajaran terhadap materi sejarah uang, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

4) Membantu guru berkembang secara profesional.

b. Bagi Peserta Didik

1) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima pengetahuan dengan baik.
2) Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran IPS.
3) Menumbuhkan kemampuan kerjasama dan ketrampilan berpikir peserta didik.
4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPS.

c. Bagi Peneliti

1) Sebagai referensi bagi peneliti untuk melaksanakan pembelajaran IPS ketika terjun ke lapangan, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan.
2) Peneliti memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih pembelajaran yang tepat, sehingga dimungkinkan kelak ketika terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.
3) Peneliti akan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Memberi sumbangan positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/ kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.
3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang alternatif model-model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian belajar banyak dikemukakan banyak ahli, diantaranya:

1) Menurut Indah Komsiyah belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[1]

2) Sedangkan menurut Ernest R. Hilgard dan Gordon H. Bower "*Learning is process by which an activity originates or is changed through reacting to an encountered situation, provided that the characteristic of the change in activity*".[2]

   Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur yang proses ini dapat menimbulkan perubahan karakter dalam tindakan.

---

[1] Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

[2] Ernest R. Hilgard, dan Gordon H. Bower, *Theories of Learning*, (New York: American Book Company, Meredith Publishing Company, 1996), hlm. 2.

3) Slameto menjelaskan bahwa belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya".[3]

4) Mustafa Fahmi mengemukakan definisi belajar, yaitu:[4]

التَّعَلُّمُ عِبَارَةٌ عَنْ اَىِّ تَغَيُّرٍ فِى السُّلُوْكِ نَاتِجٌ عَنْ اِسْتِثَارَةٍ

"Belajar adalah ungkapan yang berupa perubahan tingkah laku sebagai hasil dari adanya stimulus."

Definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang diperlihatkan dari peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, tingkah laku, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lain sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar dapat

---

[3] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 2.

[4]Mustafa Fahmi, *Saikulujiyyah at Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.t.), hlm. 23.

memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.[5]

Menurut Purwanto hasil belajar terbentuk dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan merubah bahan (*raw material*) menjadi barang jadi (*finished goods*). [6]

Hasil belajar merupakan keadaan akhir yang diamati pada tiap satu bahasan sebagai hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai individu yang ditandai dengan tingkah laku yang dapat diamati, misalnya ketrampilan, pemahaman dan pengetahuan yang dapat diukur dari skor nilai berupa huruf atau kata atau simbol yang diperoleh siswa. Secara singkat hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.

---

[5]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

[6]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44-45.

Hasil belajar merupakan objek evaluasi dari proses belajar. Evaluasi yang dilakukan dapat berbentuk tes formatif, maupun sumatif.

Tes formatif di sekolah merupakan ulangan harian, sedangkan tes sumatif biasa dikenal sebagai ulangan umum yang diadakan pada akhir caturwulan atau akhir semester.[7] Tes formatif merupakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah peseta didik "telah terbentuk" (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mengikuti poses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.[8] Tes formatif biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir.[9]

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

1) Ranah kognitif

   Ranah kognitif berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

---

[7]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 41.

[8]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 71.

[9]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 71.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3) Ranah psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.[10]

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar, berupa dampak pengajaran (kognitif) yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru dan dampak pengiring (afektif dan psikomotorik) yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan peningkatan kemampuan. Proses belajar ini diharapkan siswa memperoleh prestasi belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung. Salah satu cara yang

[10]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 22-23.

dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.[11]

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor intern dikelompokkan menjadi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
b) Faktor psikologi meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
c) Faktor kelelahan

Dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani seperti lemah lunglai, sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelesuan dan kebosanan.[12]

---

[11]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 54.

[12]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 55-59.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[13]

c) Faktor masyarakat

Pengaruh masyarakat ini terkait dengan keberadaan siswa dengan masyarakat. Pengaruh masyarakat ini terkait dengan keberadaan peserta didik dengan masyarakat. Lingkungan masyarakat dimana siswa berada juga berpengaruh terhadap

[13]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hlm. 60-69.

semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.[14]

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari individu. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa.[15]

2. Metode *Listening Team*

Metode dari segi terminologis atau (istilah), metode dapat dimaknai sebagai "jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan

---

[14]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.162-165.

[15]Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 175-177.

lainnya".[16] Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[17] Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan metode dalam suatu pembelajaran dengan pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Listening Team adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran. *Listening Team* termasuk kedalam bentuk pembelajaran *Full Class Learning*. Pada dasarnya, kegiatan ini adalah sebuah cara yang dapat membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap siaga dalam berbagai situasi pembelajaran yang sedang terjadi. Dalam kegiatan ini, *Listening Team* membentuk kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi pembelajaran.

---

[16]Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 8.

[17]Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 16.

Metode *Listening Team* ini bertujuan membentuk kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Yang mana diawali dengan pemaparan pembelajaran oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing. Misal, 40 orang dalam suatu kelas dibagi menjadi 4 kelompok.[18]

Langkah-langkah metode *Listening Team* adalah:

a. Bagi peserta didik menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok mendapat salah satu dari tugas-tugas berikut ini:
   1) Penanya

      Bertugas membuat pertanyaan minimal dua berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.
   2) Pendukung

      Bertugas mencari ide-ide yang disetujui atau dipandang berguna dari materi yang baru saja disampaikan dan memberi alasan kenapa.

[18]Alindrabreb, 2013/06 "strategi pembelajaran listening team", *http://Alindabreb.blogspot.com/2013/06/-strategi-pembelajaran-listening-team.html*. diakses 02 Februari 2015.

3) Penentang

Bertugas mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi yang baru disampaikan dengan memberi alasan kenapa.

4) Pemberi Contoh

Bertugas memberi contoh spesifik atau penerapan dari materi yang disampaikan pengajar.

5) Sampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Setelah selesai, beri kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas mereka.

b. Minta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari tugas mereka.[19]

Kelebihan dan Kekurangan metode *Listening Team*

a. Kelebihan metode *Listening Team*:

1) Interaksi antara siswa memungkinkan timbulnya keakraban.

2) Strategi ini menimbulkan respon yang positif bagi siswa yang lamban, kurang cakap, dan kurang motivasinya.

3) *Listening Team* melatih siswa agar mampu berfikir kritis.

[19]Sekar Ayu Aryani dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), hlm. 30-31

4) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
5) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide/gagasan.
6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri serta menerima umpan balik.
7) Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

b. Kekurangan metode *Listening Team*:
1) Efektivitasnya dalam memajukan proses belajar mengajar belum terbuktikan oleh riset.
2) Dalam pelaksanaannya sering tidak terlibatkan elemen-elemen penting.
3) Waktu yang dihabiskan cukup panjang.
4) Dengan keleluasaan pembelajaran, maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.
5) Penilaian kelompok dapat membutakan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.

6) Mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.[20]

3. Metode *Team Quiz*

Tipe *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Langkah-langkah metode *Team Quiz* adalah:

a. Pilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
b. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
d. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang

[20]Achmad Yurqi, 2012. "Metode Listening Team", *http://akademistis.blogspot.com/2012/01/metode-listening-team.html.* diakses 02 Februari 2015

baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

f. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.

h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.[21]

Kelebihan dan Kekurangan

1) Kelebihan metode *Team Quiz*:

   a) Dapat meningkatkan keseriusan.

   b) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar.

   c) Mengajak siswa untuk terlibat penuh.

[21]Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 114.

d) Meningkatkan proses belajar.

e) Membangun kreatifitas diri.

f) Meraih makna belajar melalui pengalaman.

g) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.

h) Menambah semangat dan minat belajar siswa.

2) Kelemahan metode *Team Quiz*:

a) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi.

b) Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.

c) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.[22]

4. Pembelajaran IPS Kelas III

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya. Di samping itu siswa dibimbing untuk mengembangkan rasa bangga terhadap warisan

[22]Mira Triani, "Metode Team Quiz dan Talking Stick", http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html, diakses 02 Februari 2015.

budaya yang positif dan kritis terhadap yang negatif. Serta memiliki kepedulian terhadap keadilan sosial, proses demokrasi, dan kelanggengan ekologis.[23]

Pembelajaran lebih menekankan cara-cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan pendapat Lindgren, bahwa pembelajaran mencakup tiga aspek, yaitu:

1) Peserta didik
2) Proses belajar
3) Situasi belajar[24]

b. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

1) Pengertian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Kosasi Djahiri menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.[25]

---

[23]Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 3-4.

[24]Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 4.

[25]Yaba, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, (Makassar, 2006)

2) Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, selain itu ilmu pengetahuan sosial juga mempunyai tujuan yang lebih spesifik, yaitu bertujuan agar siswa mengembangkan sikap dan ketrampilan sosial yang berguna bagi kemajuan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pengembangan kemampuan khusus sebagai berikut :

1) Mengembangkan pemahaman tentang gejala alam dan kehidupan sistem sosial, pengolahan sumber daya, dan perubahan berkelanjutan.
2) Menerapkan pola berpikir keruangan dalam memahami gejala alam dan kehidupan manusia.
3) Mengembangkan ketrampilan, mengelola sumber daya dan kesejahteraan.
4) Mengembangkan kemampuan melakukan investigasi dan pola pikir kronologis untuk menganalisis hubungan sebab akibat dalam suatu rangkaian peristiwa yang terjadi.
5) Berempati dalam membangun pola interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya.

6) Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan masyarakat dan lingkungan, cinta tanah air, menghargai perbedaan, persamaan hak dan kesetaraan gender.

7) Membiasakan diri berfikir secara rasional, membangun kehidupan masyarakat yang harmonis, mengantisipasi terjadinya konflik dan memecahkan masalah dengan menggunakan ketrampilan sosial.

Menurut Hasan, tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu:

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk membentuk warga negara yang baik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.[26]

[26]Said Hamid, Hasan, *Pendidikan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Dirjen Dikti, Depdikbud RI, 1996).

1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas III Semester Genap

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan 2.2 Memahami pentingnya semangat kerja 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah 2.4 Mengenal sejarah uang 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

2. Materi Sejarah Uang

Adapun materi pokok IPS yang akan ditekankan adalah Mengenai sejarah uang:

a) Pengertian Sejarah Uang dan perkembangan uang

Pada zaman dahulu orang belum mengenal uang. Untuk membeli berbagai kebutuhan hidupnya orang tidak menggunakan uang, melainkan dengan cara saling tukar menukar barang yang kemudian dikenal dengan sebutan barter.

Barter adalah saling tukar menukar barang dengan barang. Contohnya; A punya 1 kilo ubi. A sedang membutuhkan 1 ekor ayam. Oleh sebab itu, ia mencari orang yang punya 1 ekor ayam, tetapi membutuhkan 1 kilo ubi. Akhirnya, bertemulah A

dengan B. Ternyata, B punya 1 ekor ayam dan sedang membutuhkan ubi, jadilah A dan B saling menukar barang. A memberikan ubinya dan B memberikan ayamnya. Tukar menukar seperti ini disebut dengan barter.

b) Selain barter, orang zaman dahulu menggunakan barang-barang tertentu sebagai alat transaksi, misalnya:

(1) Uang Barang

Uang Barang adalah barang- barang yang disetujui sebagai uang. Tentu saja tidak semua barang dapat menjadi uang, hanya barang- barang yang dianggap berharga dan sudah disepakati saja yang bisa menjadi uang.

(2) Uang Logam

Uang logam pertama dibuat sekitar 2700 tahun lalu oleh bangsa Lydia kuno (Turki). Uang logam tersebut terbuat dari campuran emas dan perak.

(3) Uang Kertas

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, penggunaan uang logam emas dan perak sebagai alat tukar semakin meningkat. Sementara itu, jumlah uang logam emas dan perak terbatas, akhirnya orang mulai beralih menggunakan uang kertas. Uang kertas yang beredar merupakan surat

bukti kepemilikan emas dan perak, surat bukti ini dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk melakukan transaksi.[27]

c) Jenis-Jenis Uang

(1) Uang Kartal

Uang yang kita gunakan sehari- hari saat ini ada dua macam, yaitu uang logam dan uang kertas. Uang logam dan uang kertas ini disebut uang kartal

(2) Uang Giral

Uang Giral adalah surat berharga yang dapat digunakan di bank atau kantor pos. Jadi, untuk menggunakannya, harus ditukar dahulu di bank atau kantor pos. Contoh uang giral adalah wesel pos, cek, giro pos, serta surat- surat berharga lainnya.[28]

B. Kajian Pustaka

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, peneliti

[27]Tim Bina IPS, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD,* (Jakarta: PT. Yudistira, 2010), hlm. 117-120.

[28]Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas III,* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012), hlm. 150.

memberikan beberapa penelitian sebagai bahan rujukan, diantaranya:

1. Skripsi Rinawati (X4306034) tahun 2011 mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang berjudul *"Penerapan Metode Pembelajaran Listening Team terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten Surakarta Tahun 2011"*

   Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*)menggunakan "*Randomized Control Only Design"*. Metode pembelajaran dan kemampuan awal siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar biologi sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1Jaten semester II tahun ajaran 2010/2011. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-F sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan *"Cluster Random Sampling".* Teknik pengumpulan data hasil belajar biologi menggunakan teknik dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dengan menggunakan anava dua jalan.

   Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

   Peningkatan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar ternyata diikuti dengan peningkatan hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 74,4 dengan ketuntasan 88,2%. Sedangkan kelas kontrol yang

tetap dengan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 70, 3 dan ketuntasan 84, 3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran Listening Team disertai Talking Stick terhadap hasil belajar biologi di SMP Negeri 1 Jaten.[29]

2. Skripsi Nas Tain (093911516) tahun 2011 mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan melalui Metode Team Quiz pada Siswa Kelas IV MI Mlilir Kec. Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2011"*

   Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqh materi puasa Ramadhan pada siswa kelas IV MI Mlilir Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang tahun 2011 dengan menggunakan metode *Team Quiz*. Berdasarkan analisa data yang ada terbukti sebelum menggunakan metode *Team Quiz* hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran fiqih biasa-biasa saja cenderung tidak ada perubahan. Maka dengan metode *Team Quiz* dapat ditemukan salah satu solusi untuk menjawab semua permasalahan tersebut, terbukti adanya peningkatan

[29]Rinawati, *"Penerapan Metode Pembelajaran Listening Team terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten Surakarta tahun 2011"* Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011).

hasil belajar siswa kelas VI MI Mlilir pada pelajaran fiqih materi puasa ramadhan dapat meningkat. Pra siklus sebesar 46, 1%, siklus I sebesar 53, 84%, siklus II sebesar 69, 23%, dan siklus III 84, 6%. Dari hasil analisa data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi puasa ramadhan pada siswa kelas IV MI Mlilir pada tahun 2011.[30]

3. Skripsi Suharni (093111414) tahun 2011 mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Penerapan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011".*[31]

   Penelitian ini membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih materi qurban pada siswa kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode *Team Quiz*. Sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan metode

---

[30]Nas tain, *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan melalui Metode Team Quiz pada Siswa Kelas IV MI Mlilir Kec. Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2011",* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

[31]Suharni, *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Penerapan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011",* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Team Quiz, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69,89 dengan ketuntasan belajar klasikal61,29%. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz*, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 82,32 dengan ketuntasan belajar klasikal 74,19%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 93,68 dengan ketuntasan belajar klasikal 93,55% Berdasarkan analisa data yang terbukti bahwa pembelajaran fiqih yang melalui metode *Team Quiz* di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati tahun pelajaran 2010/2011 dapat dikatakan meningkat karena setelah dilaksanakannya strategi pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran Fiqih, siswa sangat aktif. Siswa mau dan mampu menjawab serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dari tiga kajian pustaka di atas, mempunyai karakter penelitian yang berbeda dengan penelitian yang peneliti susun. Perbedaannya dari segi sekolah, kelas, mata pelajaran, perpaduan model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti yang terdahulu maka di sini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* menuntut peserta didik untuk memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan

kelompok lain. Selain itu melatih peserta didik berfikir logis dan sistematis.

Setelah diuraikan tentang kajian bahan penelitian yang relevan dengan masalah yang peneliti teliti, maka peneliti akan meneliti Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan.[32] Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan penelitian yang relevan. Maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh dan perbedaan pembelajaran yang menggunakan metode *Listening Team* dengan *Team Quiz* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas III semester genap materi sejarah uang di MI Tamrinut – Thullab Kabupaten Jepara.

[32]Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen design*.[1] Metode ini digunakan karena dalam penelitian tidak menggunakan kelas control, akan tetapi menggunakan dua kelas eksperimen yang mendapatkan treatment yang sama dengan metode yang berbeda. Penelitian ini terbagi dalam dua kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II.

Rancangan `penelitian yang digunakan adalah: Two Group, *Pre test post test design*.[2] Rancangan tersebut berbentuk seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian:

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
E 1	O1	X1	O3
E 2	O2	X2	O4

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 114.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* hlm. 115.

Keterangan:

E 1 : kelompok eksperimen menggunakan metode *Listening Team.*

E 2 : kelompok eksperimen menggunakan metode *Team Quiz.*

XI : perlakuan dengan menggunakan metode *Listening Team.*

X2 : perlakuan dengan menggunakan metode *Team Quiz.*

O1 : pemberian *pre test* pada kelompok eksperimen *Listening Team.*

O2 : pemberian *pre test* pada kelompok eksperimen *Team Quiz*

O3 : pemberian *post test* pada kelompok eksperimen *Listening Team.*

O4 : pemberian *post test* pada kelompok eksperimen *Team Quiz.*

Dalam desain ini observasi yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1 dan O2) disebut *pre test* dan observasi sesudah penelitian (O3 dan O4) disebut *post test*. Perbedaan antara *pre test* dan *post test* yakni diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Lokasi atau tempat penelitian ini adalah MI Tamrinuth Thullab desa Sowan Lor kecamatan Kedung kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang di MI Tamrinuth Thullab Jepara semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang dimulai pada tanggal 13-27 April 2015, dengan kelas III A dan kelas III B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV sebagai kelas uji coba.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

   Populasi juga dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Tamrinuth Thullab desa Sowan Lor kecamatan Kedung kabupaten Jepara.

   Kelas III A = 29 peserta didik.

   Kelas III B = 28 peserta didik.

---

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* hlm. 117.

Kelas yang digunakan yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen I dan kelas III B sebagai kelas eksperimen II. Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum dilakukan eksperimen, kesamaan tersebut dibuktikan melalui uji homogenitas.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, maka diadakan uji homogenitas, langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang digunakan

$H_o : \sigma_1{}^2 = \sigma_2{}^2$

$H_a : \sigma_1{}^2 \neq \sigma_2{}^2$

Keterangan:

$\sigma_1{}^2$: Varian kelompok eksperimen I

$\sigma_2{}^2$: Varian kelompok eksperimen II

1) Menentukan statistik yang dipakai

Uji Bartlett digunakan untuk menguji homogenitas, data terlebih dahulu dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varian dan jumlah kelas. Kemudian membuat tabel *Uji Bartlett*.

Tabel 3. 2 Uji Barlett

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	Log S_i^2	(dk)Log S_i^2
1	n_1-1	1/ (n_1-1)	S_1^2	Log S_1^2	(n_1-1)Log S_1^2
2	n_2-1	1/ (n_2-1)	S_2^2	Log S_2^2	(n_2-1) Log S_2^2
K	n_k-1	1/ (n_k-1)	S_k^2	Log S_k^2	(n_k-1) Log S_k^2

2) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini 5% dengan peluang $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = k - 1$.

3) Menentukan pengujian hipotesis

Ho :$\sigma 1^2 = \sigma 2^2$ diterima bila $x^2_{hitung} < x^2$ (1-α)(*k*-1)

Ha :$\sigma 1^2 \neq \sigma 2^2$diterima bila $x^2_{hitung} \geq x^2$ (1-α)(*k*-1)

4) Menentukan statistik hitung

a) Menentukan varian gabungan dari setiap eksperimen

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

b) Menentukan harga satuan *B*

$$B = (\log s^2)\sum(n_i - 1)$$

c) Menentukan statistik *chi-kuadrat* (x^2)

$$x^2 = (\text{In}10)\left\{B - \sum(n_i - 1)\log s_i^2\right\}$$

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_o diterima dan kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.[4]jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi dikatakan tidak homogeny. Dengan taraf signifikan (α) yaitu 5% dengan peluang (1-α) dan derajat kebebasan dk = k-1.

Tabel 3.3

Nilai Variansi Keadaan Awal

Sumber variasi	III A	III B
Jumlah	1830	1750
N	29	28
$\overline{X}$	63,103	62,500
Varians (S^2)	116,453	131,741
Standart deviasi (S)	10,791	11,478

Dari hasil perhitungan diperoleh x^2_{hitung} = 0,1083 sedangkan x^2_{tabel} =3,84. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka kedua kelas berdistribusi homogen. Untuk lebih jelasnya perhitungan uji homogenitas keadaan awal dapat dilihat pada lampiran 16.

[4]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 262-263.

D. Variable dan Indikator Penelitan

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau Independen variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[5] Variabel dalam penelitian ini adalah metode *Listening Team* yang selanjutnya ditulis *(X_1)* dan metode *Team Quiz* yang selanjutnya ditulis (X_2).

   Indikatornya yaitu:

   a. Aktivitas peseta didik dalam bertanya
   b. Aktivitas peserta didik dalam berdiskusi
   c. Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan
   d. Aktivitas peserta didik menyelesaikan tugas kelompok

2. Variabel terikat atau dependen variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[6] Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Listening Team* yang ditulis (Y_1) dan hasil belajar siswa yang menggunakan *Team Quiz* yang ditulis (Y_2).

   Indikator hasil belajar:

---

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

a. Nilai *Pre-test*

b. Nilai *Post-test*

E. Teknik pengumpulan data

1. Metode Tes

Tes adalah instrumen penilaian yang bersifat mengukur kemampuan individual, dengan cara individu memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan baik secara tertulis (tes tertulis), secara lisan (tes lisan), atau secara perbuatan (tes perbuatan).[7] Pengumpulan data dengan metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi pokok Sejarah Uang. Tes dilakukan dalam bentuk *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Tes yang diberikan pada peserta didik di MI Tamrinuth Tullab kelas III semester genap dalam penelitian ini berbentuk tes tulis pilihan ganda sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pokok sejarah uang.

Tes ini merupakan tes akhir yang diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II) dalam bentuk tes yang sama. Akan

[7]Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2006), hlm. 88.

tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada peserta didik kelas IV A MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara, materi sejarah uang kelas III semester Genap, sebagai kelas uji coba untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

a. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi mata pelajaran IPS tentang Sejarah Uang.

b. Bentuk Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis obyektif (pilihan ganda). Tes ini diberikan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II untuk menjawab hipotesis penelitian.

c. Pembuatan Tes

Langkah- langkah dalam pembuatan instrumen tes adalah sebagai berikut:

1) Pembatasan terhadap materi yang akan diteskan
2) Menentukan waktu/alokasi waktu
3) Menentukan jumlah soal
4) Menentukan tipe soal
5) Menentukan kisi-kisi soal

d. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

1) Validitas Soal

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui butir soal digunakan rumus korelasi biserial sebagai berikut. [8]

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

R_{bis} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor pada tes dari peserta tes yang dimiliki jawaban benar

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi skor total

P : proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada soal (tingkat kesukaran)

q : 1 - p

Dengan taraf signifikan 5%, apabila hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{table}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{table}$, maka dikatakan bahwa butir soal tersebut signifikan atau tidak valid.

[8]Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 61.

Table 3.4

Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

No.	Kriteria	Nomer Soal	Jumlah
1.	Valid	2, 3, 5, 10, 12, 13, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	26
2.	Invalid	1, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22	14
Jumlah			40

Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 5.

2) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.[9] Artinya apabila tes tersebut kemudian dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada waktu yang berbeda, maka hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 \sum pq}{S^2}\right)$$

[9]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009), hlm. 86.

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

S^2 = jumlah varians skor tiap-tiap item

n = banyaknya butir soal

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p)

∑pq = jumlah hasil kali antara p dan q

Rumus varian:

$$S^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Klasifikasi reliabilitas soal adalah:

$r_{11} \geq 0{,}20$: sangat rendah.

$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$: rendah.

$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$: sedang.

$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$: tinggi.

$0{,}80 < r_{11} \leq 1$: sangat tinggi.

Dari perhitungan rumus diatas hasil perhitungan r_{11} yang didapat akan dibandingkan dengan harga korelasi biserial. Harga dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel,}$ maka dapat dinyatakan bahwa

butir soal tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa r_{11} = 0,8681. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak perlu sukar dan tidak terlalu sulit.[10] Rumus tingkat kesukaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran.

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar.

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

P = 0, 00	: butir soal terlalu sukar.
0, 00 < P ≤ 0, 30	: butir soal sukar.
0, 30 < P ≤ 0, 70	: butir soal sedang.
0, 70 < P ≤ 1, 00	: butir soal mudah.
P = 1	: butir soal terlalu mudah.

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal:

[10]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207.

Tabel 3.5

Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sukar	4	1
2.	Sedang	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 39, 40	24
3.	Mudah	1, 7, 8, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 32, 33, 34, 38	15
		Jumlah	40

Contoh perhitungan tingkat kesukaran untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 7.

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan untuk membedakan peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah).[11] Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Dalam penelitian ini untuk mencari daya pembeda dengan menggunakan metode *split half*, yaitu dengan membagi kelompok yang di tes menjadi dua bagian, kelompok pandai atau kelompok atas dan kelompok kurang pandai atau kelompok bawah.

Rumus yang digunakan adalah:

[11]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : daya pembeda soal.

J_A : banyaknya peserta kelompok atas.

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah.

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

D = 0.00 – 0.20 $\Rightarrow$ daya beda jelek.

D = 0.20 – 0.40 $\Rightarrow$ daya beda cukup.

D = 0.40 – 0.70 $\Rightarrow$ daya beda baik.

D = 0.70 – 1.00 $\Rightarrow$ daya beda baik sekali.

D = negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D = negatif baiknya dibuang saja.

Tabel 3.6

Persentase Daya Beda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomer soal	Jumlah
1.	Sangat jelek	21, 22	2
2.	Jelek	4, 6, 8, 11, 19, 20	6
3.	Cukup	1, 3, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 28, 31	10
4.	Baik	2, 5, 10, 12, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	22
5.	Sangat baik	-	0
		Jumlah	40

Contoh perhitungan daya beda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa kelas III MI Tamrinut Thulab tahun pelajaran 2014-2015.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian.

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada kelas sebelum mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data

yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test* yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelas IV A MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara dan sudah dianalisis valid dan tidaknya. Nilai *pre test* terdapat pada lampiran13.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak.

Langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

Ho : Peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi objek penelitian.

Ha : peserta didik mempunyai peluang yang tidak sama untuk dipilih menjadi objek penelitian.

2) Menentukan statistik yang dipakai

Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*:[12]

$$\chi^2 = \sum_{Ei}^{K} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan:

χ^2 = Chi–kuadrat

[12]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, Tarsito, 2005), hlm. 273

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyaknya kelas interval

3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan dk= k-3

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

a) Ho diterima bila $X^2_{hitung} < X^2$ pada tabel *chi-kuadrat.*

b) Ha diterima bila $X^2_{hitung} \geq X^2$ pada tabel *chi kuadrat*

5) Kesimpulan

Kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan *dk* = *k*-3 dan taraf signifikan (α) yaitu 5% maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Persamaan dua Rata-rata

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum penelitian yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:[13]

$$H_o : \sigma_1{}^2 = \sigma_2{}^2$$

$$H_a : \sigma_1{}^2 \neq \sigma_2{}^2$$

[13]Sugiyono, *Statistika Nonparametris untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 120.

di mana:

σ_1= rata-rata kelompok eksperimen I

σ_2= rata-rata kelompok eksperimen II

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut[14].

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^{\ 2} + (n_2 - 1)s_2^{\ 2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen I

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen II

n_1 = Banyak peserta didik kelas eksperimen I

n_2 = Banyak peserta didik kelas eksperimen II

s^2 = Simpangan baku gabungan

$s_1^{\ 2}$ = Simpangan baku kelas eksperimen I

$s_2^{\ 2}$ = Simpangan baku kelas eksperimen II

[14]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

Kriteria pengujian adalah diterima H_O jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi *t* ialah ($n_1 + n_2 - 2$) dengan peluang ($1 - \alpha$) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua varians sama (homogen). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ kedua varians tidak sama atau terdapat perbedaan.

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan (*post-test*). Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Langkah-langkah uji normalitas dan uji hipotesis data hasil belajar sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sesudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Menentukan statistik hitung menggunakan uji *t*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji

signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.[15] Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_O : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_2 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen I

μ_2 : Rata-rata kelas eksperimen II

Rumus uji *t* :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^{\ 2} + (n_2 - 1)s_2^{\ 2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen I

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen II

n_1 = Banyak peserta didik kelas eksperimen I

n_2 = Banyak peserta didik kelas eksperimen I

s = Simpangan baku gabungan

$s_1^{\ 2}$ = Simpangan baku kelas eksperimen I

[15]Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239

s_2^2 = Simpangan baku kelas eksperimen II

s^2 = Simpangan baku gabungan.

Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ dengan $t_{tabel} = t_{(t-\alpha)(n1+n2-2)}$. Jika Ha diterima maka ada perbedaan antara prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *quasi eksperimen design*, Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas eksperimen I dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen II. Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas III A dengan jumlah peserta didik 29 dan kelas eksperimen II adalah kelas III B dengan jumlah peserta didik 28. pada kelas eksperimen I diberi perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran *Listening Team* pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang, sedangkan pada kelas eksperimen II pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi sejarah uang pada siswa kelas IV MI Tamrinuth Thullab Jepara. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 40 soal. Dan setelah melalui uji-uji tersebut, soal dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 26 soal.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam dua kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Sebelum diberikan perlakuan kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan.

Sebelum diberi pembelajaran, peneliti menguji kedua kelas dengan uji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu dengan data nilai *pre test* yang dilakukan peneliti kepada kelas III A dan III B MI Tamrinuth Thullab. Data nilai *pre test* kelas eksperimen I dan eksperimen II dapat dilihat pada lampiran 15.

Setelah kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen), kemudian peneliti menentukan kelas III A sebagai kelas eksperimen I dan kelas III B sebagai kelas eksperimen II.

Secara rinci tahapan proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. *Pre test* dan data nilai *Pre test*
   a. Kelas eksperimen I

      Sebelum kegiatan belajar mengajar, dalam kelas eksperimen I dilakukan *pre test*. *Pre test* adalah cara yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan sebagai data awal sampel. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata

hasil belajar kelas eksperimen adalah = 63,10. Adapun nama responden serta data *pre test* kelas eksperimen I dapat dilihat pada lampiran 9 dan 13.

b. Kelas eksperimen II

Seperti dalam kelas eksperimen I, kelas eksperimen II juga dilaksanakan *pre test*, pelaksanaan *pre test* dalam kelas eksperimen II ini juga mempunyai tujuan yang sama seperti *pre test* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen I. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II adalah = 62,50. Adapun nama responden serta data nilai *pre test* kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran 10, dan 13.

2. Proses atau *treatment* (Perlakuan)

a. Kelas Eksperimen I

Sebagaimana disebutkan bahwa peneliti menggunakan kelas eksperimen I yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan metode *Listening Team*. *Listening Team* adalah suatu strategi pembelajaran bertujuan membentuk kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Listening Team* yaitu:

1. Yang mana diawali dengan pemaparan pembelajaran oleh guru tentang materi sejarah uang, jenis uang dan kegunaannya.
2. Selanjutnya guru membagi peserta didik yang berjumlah 29 menjadi empat kelompok, tiga kelompok mempunyai rekan 7 dan kelompok yang ke empat mempunyai 8 rekan dengan peran dan tugas masing-masing yang telah dijelaskan guru terlebih dahulu yaitu : kelompok pertama sebagai penanya, kelompok kedua sebagai pendukung, kelompok tiga sebagai penentang, kelompok keempat sebagai pemberi contoh, dan kelompok keempat sebagai pemberi contoh.
3. Kelompok pertama menyusun pertanyaan dan menghasilkan beberapa pertanyaan yaitu:
   a) Pada zaman sebelum mengenal uang, manusia memenuhi kebutuhannya dengan melakukan barter, apa pengertian barter?
   b) Uang logam pada zaman dahulu yang pernah digunakan sebagai alat tukar adalah....
   c) Uang kartal adalah.....
   d) Sebutkan ciri-ciri uang kertas rupiah!
   e) Sebutkan macam-macam uang giral!
   f) Berilah contoh uang sebagai alat pembayaran yang sah!

4. Kelompok kedua mencari ide-ide yang ada hubungannya dengan materi beserta alasan-alasannya. Ide pertama yang didapatkan kelompok kedua yaitu: penukaran barang dengan barang tidak hanya pada contoh yang diberikan guru yaitu, sekantong beras dengan sekantong jagung akan tetapi masih banyak contoh lainnya misalnya, seekor ayam dengan sekantong beras, seikat sayuran dengan beberapa biji buah, seekor kambing dengan beberapa ekor ayam dsb. Dengan alasan apa yang ditukarkan sama-sama barang. Ide kedua yaitu: untuk menambah wawasan ilmu tentang uang logam dan uang kertas zaman dahulu dapat dilihat di museum Bank Indonesia.
5. Kelompok ketiga mencari ide-ide yang tidak ada hubungannya dengan materi beserta alasan-alasannya. Ide yang didapat kelompok tiga yaitu:

   Di dalam ciri- ciri uang logam tidak ada gambar pahlawan karena gambar pahlawan hanya ada pada uang kertas.
6. Kelompok keempat memberi contoh yang berkaitan dengan materi yaitu:
   a. Kelompok empat memberi contoh barter dengan bertukar buku dengan bulpoin.

b. Memberi contoh dan menjelaskan ciri-cirinya dengan uang asli, yaitu : uang kertas dan uang logam

1. Uang kertas

Ciri-cirinya :

a. Berbentuk persegi panjang.
b. Bertuliskan besarnya nilai uang.
c. Di sudut ada gambar lambang negara Garuda Pancasila, bagian muka bergambar pahlawan. Bagian belakang bergambar tempat wisata, dan keragaman budaya daerah.
d. Di bagian atas tertulis Bank Indonesia.
e. Ada tanda tangan Gubernur Bank Indonesia.

2. Uang logam

Ciri-cirinya:

a. terdapat dua gambar pada kedua sisinya. Pada salah satu sisinya bergambar tumbuhan atau hewan. Disisi yang lain bergambar burung garuda pancasila.
b. Berbentuk bundar.
c. Sisi lingkaran timbul.
d. Bertuliskan besarnya nilai uang.
e. Bertuliskan tahun pembuatan.
f. Bertuliskan Bank Indonesia.

7. Masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Gambar 4. 1 *Listening Team group*

b. Kelas eksperimen II

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen II adalah pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz.* Metode *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga

kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

Langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan metode *Team Quiz* yaitu:

1. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok yang dua kelompok terdiri dari sembilan peserta didik dan kelompok satunya terdiri dari sepuluh peserta didik karena jumlah peserta didik kelas III B MI Tamrinuth Thullab terdiri dari dua puluh delapan peserta didik,
2. Guru memberi penjelasan aturan main metode *Team Quiz*, dan menyampaikan format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi sejarah uang tentang barter, uang barang, uang logam dan uang kertas. Penyampaian materi maksimal 10 menit.
3. Setelah penyampaian, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Adapun pertanyaan yang dihasilkan kelompok A adalah
   a) Apa itu barter? Sebutkan contohnya!
   b) Sebutkan tiga saja kelemahan dalam menggunakan uang barang!

1) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B. Dengan pertanyaan Apa itu barter? Sebutkan contohnya!

   Kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok A melempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, dan kelompok C menjawab barter adalah penukaran barang dengan barang, karena jawabannya benar guru memberi point sepuluh kepada kelompok C.

2) Dilanjutkan pertanyaan kedua untuk kelompok C, dengan pertanyaan sebutkan tiga saja kelemahan dalam menggunakan uang barang!, kelompok C menjawab kelemahannya adalah

   a. Uang barang sulit disimpan dan diangkut dalam jumlah banyak.
   b. Uang barang mudah hancur dan tidak tahan lama.
   c. Banyak jenis uang barang yang beredar hanya berlaku di daerah masing-masing.

   Karena jawaban kelompok C benar, guru memberi poin sepuluh.

4. Melanjutkan pelajaran kedua materi jenis uang dan kegunaannya dan kelompok B menjadi kelompok penanya.

   Kelompok B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Adapun hasil pertanyaan dari kelompok B adalah :

a. Uang giral merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum berupa ....
b. Uang yang digunakan sebagai alat pembayaran adalah.... sebutkan contohnya!

1. Kelompok B memberi pertanyaan kepada kelompok C. Dengan pertanyaan yaitu : Uang giral merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank umum berupa ....

   Kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok B melempar pertanyaan tersebut kepada kelompok A, dan kelompok A menjawab Kartu kredit, cek dan giro. Karena kelompok A menjawab dengan benar guru memberi point sepuluh.
2. Dilanjutkan pertanyaan kedua untuk kelompok A dengan pertanyaan uang yang digunakan sebagai alat pembayaran adalah.... sebutkan contohnya!

   Kelompok A menjawab uang kartal dan uang giral, contohnya,

   a. Uang kartal, uang kertas dan uang logam.
   b. Uang giral, cek giro dan kartu kredit

   Karena kelompok A menjawab dengan benar guru memberi point sepuluh.

5. Melanjutkan pelajaran yang ketiga tentang kegunaan uang kelompok C sebagai penanya. Kelompok C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru

saja disampaikan. Adapun hasil pertanyaan dari kelompok C adalah :

a. Sebutkan tiga kegunaan uang?
b. Andi membeli jajanan seharga 1.000,00 rupiah, dengan uang 1.000,00 tersebut Andi mendapatkan jajanan, jadi uang dapat digunakan sebagai...

1. Kelompok C memberi pertanyaan kepada kelompok A. Dengan pertanyaan yaitu : Sebutkan tiga kegunaan uang?

   Kelompok A menjawab

   a. Uang dapat digunakan sebagai alat tukar.
   b. Uang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.
   c. Uang dapat disimpan atau ditabung.

   Karena kelompok A menjawab dengan benar guru memberikan nilai sepuluh.

2. Dilanjutkan pertanyaan kedua untuk kelompok B dengan yaitu : pertanyaan Andi membeli jajanan seharga 1.000,00 rupiah, dengan uang 1.000,00 tersebut andi mendapatkan jajanan, jadi uang dapat digunakan sebagai...

   Kelompok B menjawab uang dapat digunakan sebagai alat tukar menukar barang. Karena kelompok B menjawab benar, guru memberi point sepuluh.

8. Guru menyimpulkan bahwa :
   a. Barter dilakukan manusia pada zaman dahulu ketika manusia belum mengenal uang.
   b. Karena barter sulit digunakan, maka manusia beralih ke uang barang, uang logam dan uang kertas, dengan beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing. Misalnya kekurangan uang barang,
      1) Uang barang sulit disimpan dan diangkut dalam jumlah banyak.
      2) Uang barang mudah hancur dan tidak tahan lama.
      3) Banyak jenis uang barang yang beredar hanya berlaku di daerah masing-masing.
   c. Dengan perkembangan zaman sejarah uang mengalami proses yang panjang. Saat ini, uang yang kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ada yang terbuat dari kertas dan ada yang terbuat dari logam. Kedua jenis uang ini dinamakan uang kartal, sedangkan uang giral berupa surat berharga misalnya, cek, giro dan kartu kredit.
   d. Uang digunakan manusia untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang mana uang berfungsi sebagai berikut:
      1) Uang dapat digunakan sebagai alat tukar.
      2) Uang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.
      3) Uang dapat disimpan atau ditabung.

Gambar 4. 2 *Team Quiz Group*

9. *Post test* dan data nilai *post test*

   a. *Post test* dilakukan setelah pembelajaran selesai. *Post test* adalah tes yang diberikan pada akhir pengajaran untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi sampel.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I adalah = 72,58. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I lebih baik yaitu diatas KKM yang telah ditetapkan di sekolah.

b. Kelas eksperimen II

Seperti dalam kelas eksperimen I, kelas eksperimen II juga dilaksanakan *post test*. Pelaksanaan *post test* dalam kelas eksperimen II juga mempunyai tujuan yang sama seperti *post test* yang dilaksanakan di kelas eksperimen I, yaitu untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi sampel.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II = 67,67, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen II kurang maksimal bila dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I, walaupun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen II sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada kelas sebelum mendapatkan perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test*. Berikut adalah daftar nilai *pre test* kelas III A dan III B MI Tamrinuth Thullab Jepara:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pre Test*

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen I Dan Kelas Eksperimen II

No	Kode Kelas Eksperimen I	Nilai	Kode Kelas Eksperimen II	Nilai
1	E_1	56	E_1	64
2	E_2	60	E_2	44
3	E_3	66	E_3	68
4	E_4	72	E_4	60
5	E_5	72	E_5	76
6	E_6	48	E_6	56
7	E_7	52	E_7	76
8	E_8	64	E_8	48
9	E_9	72	E_9	56
10	E_10	64	E_10	68
11	E_11	88	E_11	70
12	E_12	52	E_12	56
13	E_13	68	E_13	68
14	E_14	48	E_14	52
15	E_15	52	E_15	72
16	E_16	60	E_16	60
17	E_17	64	E_17	48
18	E_18	76	E_18	52
19	E_19	80	E_19	60
20	E_20	52	E_20	84
21	E_21	60	E_21	52
22	E_22	52	E_22	48
23	E_23	72	E_23	80
24	E_24	56	E_24	76
25	E_25	68	E_25	56
26	E_26	76	E_26	60
27	E_27	48	E_27	56
28	E_28	76	E_28	84
29	E_29	56		
	jumlah	1830		1750
	n	29		29
	rata-rata (X)	63,10345		62,5
	varians (s2)	116,4532		131,7407
	standar devisiasi (s)	10,79135		11,47784

a) Uji Normalitas Awal

Uji normalitas awal dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat.* Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 3 = 3 dan $x^2{}_{tabel}$ = 7,81diperoleh nilai uji normalitas awal sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Chi Kuadrat Awal

No	Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	III A	5,64	7,81	Normal
2	III B	4,21	7,81	Normal

Apabila $x^2{}_{hitung} < x^2{}_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai $x^2{}_{hitung}$ kelas eksperimen I adalah 5,64 dengan $x^2{}_{tabel}$7,81 maka kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen II nilai $x^2{}_{hitung}$ adalah 4,21 dengan $x^2{}_{tabel}$7,81 maka kelas eksperimen II juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 14 dan 15.

b) Uji Persamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Ho : $\sigma_1 = \sigma_2$

H_a : $\sigma_1 \neq \sigma_2$

Keterangan :

σ_1 = rata – rata kelas eksperimen I

σ_2 = rata – rata kelas eksperimen II

Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$Dengan taraf signifikansi a = 5%, dk = 29+28-2 = 55. Diperoleh $t_{(0,025)(55)}$ = 2,00 Dari perhitungan diperoleh t_{hitung}= 0, 205 dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre test* antara kelompok eksperimen I dan eksperimen II. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

2. Analisis Data Akhir

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji adakah pengaruh metode *Listening team* pada kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II yang menggunakan metode *Team Quiz*. Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir (*post test*) berupa tes obyektif (pilihan ganda). Dari tes akhir ini, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan analisis tahap akhir.

Berikut ini adalah data nilai akhir kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II:

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test*

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen I Dan Kelas Eksperimen II

No	Kode Kelas Eksperimen I	Nilai	Kode Kelas Eksperimen II	Nilai
1	E_1	60	E_1	60
2	E_2	50	E_2	65
3	E_3	65	E_3	60
4	E_4	65	E_4	70
5	E_5	75	E_5	75
6	E_6	75	E_6	70
7	E_7	65	E_7	65
8	E_8	75	E_8	50
9	E_9	80	E_9	60
10	E_10	75	E_10	50
11	E_11	80	E_11	70
12	E_12	75	E_12	70
13	E_13	75	E_13	60
14	E_14	80	E_14	60
15	E_15	85	E_15	75
16	E_16	60	E_16	70
17	E_17	85	E_17	75
18	E_18	75	E_18	80
19	E_19	70	E_19	65
20	E_20	70	E_20	75
21	E_21	80	E_21	85
22	E_22	70	E_22	60
23	E_23	75	E_23	85
24	E_24	80	E_24	65
25	E_25	85	E_25	60
26	E_26	75	E_26	75
27	E_27	65	E_27	75
28	E_28	65	E_28	65
29	E_29	70		
	jumlah	2105		1895
	n	29		28
	rata-rata (X)	72,58621		67,67857
	varians (s2)	68,96552		80,52249
	standar devisiasi (s)	8,304548		8,973432

a) Uji Normalitas Keadaan Akhir

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Berdistribusi normal.

H_a : Tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan mengetahui kelas berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

Oi : frekuensi hasil pengamatan

Ei : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

Dengan kriteria pengujian, Ho ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ untuk taraf nyata α = 5% dan dk = k-3 dan Ho terima jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data nilai akhir.

Tabel 4.4 Daftar Chi Kuadrat Akhir

No	Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}	Keterangan
1	III A	5,30	7,81	Normal
2	III B	3,18	7,81	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas III A untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 3 = 3, diperoleh χ^2_{hitung} = 5,30 dan χ^2_{tabel} = 7,81. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas III B untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 – 3 = 3, diperoleh χ^2_{hitung} = 3,18 dan χ^2_{tabel} = 7,81. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 dan 24.

b) Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan uji *t* . Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen I

μ_2 = rata-rata kelas eksperimen II

Kriteria Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

di mana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^{\ 2} + (n_2 - 1)s_2^{\ 2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen I

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen II

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen I

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen II

s = Simpangan baku gabungan

$s_1^{\ 2}$ = Simpangan baku kelas eksperimen I

$s_2^{\ 2}$ = Simpangan baku kelas eksperimen II

s^2 = Simpangan baku gabungan.

Tabel 4.5 Hasil Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	**Eksperimen I**	**Eksperimen II**
Jumlah	2015	1895
N	19	28
X	72,586	67,679
Varians (s^2)	68,966	80,522
Standart deviasi (s)	8,305	8,973

Dengan mengambil taraf signifikan α = 5 % dan dk = (29 + 28– 2) = 55 didapat t_{tabel} = 1,69. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh t_{hitung}= 2,144. Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Karena

pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan hasil belajar siswa kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen I dengan model pembelajaran *Listening Team* diperoleh nilai = 72,586 dan rata-rata kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Team Quiz* = 67,679 artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *Listening Team* lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 25.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup

singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team dan Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, ada pengaruh hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz*, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang lebih baik dari nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen yang menggunakan model *Listening Team* dengan rata-rata hasil belajar 72, 58 dan kelas yang menggunakan model *Team Quiz* dengan rata-rata hasil belajar 67, 67.

Dengan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebelum menggunakan metode pembelajaran *Listening Team* memperoleh rata-rata hasil belajar = 63, 103 sedangkan pada kelas eksperimen II sebelum menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* memperoleh rata-rata hasil belajar = 62, 500. Setelah dilakukan *Treatment* hasil belajar pada kelas eksperimen I yang menggunakan metode pembelajaran *Listening Team* memperoleh rata-rata hasil belajar = 72, 586 sedangkan pada kelas eksperimen II yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*

memperoleh rata-rata hasil belajar = 67, 679. Berdasarkan pada uji rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} = 2,144 dan t_{tabel} =1,67. Karena t_{hitung} > t_{tabel} berarti Ho ditolak dan Ha diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Listening Team* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran IPS materi Sejarah Uang kelas III di MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Karena rata-rata nilai *post test* lebih tinggi dari pada nilai *pre test,* sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada pembelajaran yang menggunakan metode *Listening Team* dan *Team Quiz* terhadap hasil belajar IPS materi Sejarah Uang kelas III di MI Tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Listening Team* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *Team Quiz*. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi secara mendasar agar bisa mengerjakan soal yang diberikan pendidik.
   b. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif dan dapat mengembangkan diri dalam pelajaran karena guru bukan satu-satunya sumber informasi untuk mengetahui segala sesuatu.
2. Bagi pendidik
   a. Pendidik diharapkan bisa menerapkan strategi, metode, dan model pembelajaran yang baik dan tepat, yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.
   b. Pendidik diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat belajar siswa dengan memberikan strategi, metode, dan model yang menyenangkan sehingga siswa belajar jadi senang.
   c. Pendidik diharapkan bisa memahami keadaan siswa dan mengetahui kondisi siswa saat belajar.
3. Bagi sekolah
   a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu siswa sampai mutu pendidiknya.
   b. Sekolah diharapkan bisa memperhatikan jumlah siswa tiap kelasnya agar dalam KBM bisa nyaman dan lancar

c. Sekolah diharapkan bisa memberikan tindakan-tindakan yang tegas jika terjadi penyelewengan dalam KBM.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Betapapun peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan para pecinta ketarbiyahan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alindrabreb, 2013/06 "Strategi Pembelajaran Listening Team", *Http://Alindabreb.Blogspot.Com/2013/06/-Strategi-Pembelajaran-Listening-Team.Html.* diakses 02 Februari 2015.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

_____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009.

Ayu Aryani, Sekar dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008.

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Mustafa Fahmi, *Saikulujiyyah at Ta'allum*, Mesir: Maktabah Mesir, t.t.).

Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Nas tain, *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan melalui Metode Team Quiz pada Siswa Kelas IV MI Mlilir Kec. Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2011",* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

R. Hilgard Ernest, dan Gordon H. Bower, *Theories of Learning*, New York: American Book Company, Meredith Publishing Company, 1996.

Rinawati, *"Penerapan Metode Pembelajaran Listening Team terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten Surakarta Tahun 201.* Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011).

Said Hamid, Hasan, *Pendidikan Ilmu Sosial,* Jakarta: Dirjendikti, Depdikbud RI, 1996.

Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, Semarang: Unnes Press, 2006.

Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

SM , Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

_____. *Proses-Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

_____. *Statistika Nonparametris untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Suharni, *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Qurban melalui Penerapan Metode Team Quiz di MI Islamiyah Tendas Tayu Pati Tahun Pelajaran 2010/2011",* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Sukmadinata , Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tim Bina IPS, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD*, Jakarta: PT. Yudistira, 2010.

Triani, Mira "Metode Team Quiz dan Talking Stick", http://miratriani.blogspot.com/2012/07/metode-team-quiz dan talking-stick.html, diakses 02 Februari 2015.

Yaba, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2006.

Yurqi, Achmad. 2012. "Metode Listening Team", *http://akademistis.blogspot.com/2012/01/metode-listening-team.html.* diakses 02 Februari 2015.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IV UJI COBA

NO	NAMA	KODE	NILAI
1	ABDUL NUR WIJAYA	U-1	50
2	AHMAD BIRUL ULUM	U-2	80
3	AHMAD MUZAKA ABDILLAH	U-3	92
4	AHMAD SUNARYO	U-4	50
5	AHMAD WAHYU SETIAWAN	U-5	70
6	AMAR MA'RUF	U-6	82
7	ANGGER MAULANA NURILLA	U-7	60
8	ARINAL HAQQUR ROZZAK	U-8	90
9	DENI JAYA KUSUMA	U-9	56
10	DIKA SAPUTRA	U-10	54
11	DIYAH YUNITA HIKMATUL KHOFIFAH	U-11	74
12	FARHATUL LUTHFIYAH	U-12	98
13	FIKI SAIFUL AMRI	U-13	74
14	HABIBUR ROHMAN	U-14	70
15	M. ALVIN DWI SAPUTRA	U-15	62
16	MILLATI ARISTIANI	U-16	56
17	MILLATUL MAFTUCHA	U-17	82
18	MUHAMMAD DAVA PRASETYA	U-18	64
19	MUHAMMAD DIDIK PERMADI	U-19	88
20	MUHAMMAD NUR YANTO	U-20	86
21	MUHAMMAD RIFQI	U-21	78
22	MOHAMMAD RIZQI	U-22	64
23	NAIMATUL MUKARROMAH	U-23	54
24	NELA FAMELIA PUTRI FEBRIYANTI	U-24	58
25	NUR KHAYATI	U-25	52
26	RIYAN ABDUL AJIS	U-26	96
27	SLAMET RIF'AN	U-27	86

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MI TAMRINUTH THULLAB
Kelas/ Semester : III/ II
Mata Pelajaran : IPS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.4. Mengenal sejarah uang.	Sejarah Uang	2.4.1 Siswa mampu menjelaskan sejarah uang.	Pilihan Ganda	1, 3, 5, 10, 13, 14, 20.	D, A, B, A, A, B, B
			2.4.2 Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis uang dan penggunaannya.	Pilihan Ganda	2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	A, D, B, B, D, A A, B, D, B, A, A, B, C, D, A, A, C, D, B, A, B B, A, B, B D, A, B, D D, B, D

Lampiran 3

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IV (Empat)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

a. Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
b. Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
c. Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya
caranya:

Contoh:	Jawaban salah	a	b	~~c~~	d
	Dibetulkan menjadi	a	~~b~~	~~c~~	d

1. Barter adalah cara penukaran ….
   a. barang dengan uang c. barang dengan tenaga
   b. barang dengan barang d. uang dengan uang
2.

   Perhatikan gambar di atas! Uang tersebut bernilai ….
   a. Rp1.000,00 c. Rp2.000,00
   b. Rp1.500,00 d. Rp2.500,00
3. Kesulitan dalam penggunaan uang barang adalah ....
   a. Sulit dipecah menjadi satuan yang lebih kecil
   b. Sulit mempertemukan orang yang membutuhkkan
   c. Memiliki nilai yang tinggi
   d. Biaya pembuatannya lebih murah
4. Uang kertas dan uang logam yang sah digunakan sebagai alat pembayaran disebut ....
   a. Deposito c. Uang giral
   b. Kartu kredit d. Uang kartal
5. Uang kertas RI yang pertama beredar memiliki nilai ....
   a. Satu rupiah c. Dua sen
   b. Satu sen d. Dua ringgit

6. Gambar yang selalu ada pada uang logam rupiah adalah ...
   a. Tokoh/pahlawan
   b. Burung garuda
   c. Presiden RI
   d. Kantor Bank Indonesia
7. Ciri-ciri uang kertas RI adalah ...
   a. Terdapat tanda tangan dewan gubernur Bank Indonesia
   b. Memiliki benang pengaman
   c. Ada logo Bank Indonesia
   d. Semua jawaban benar
8. Lembaga yang mencetak uang di Indonesia adalah ....
   a. Semua Bank di Indonesia
   b. Perum Peruri
   c. Perum Pegadaian
   d. Bank Indonesia
9. Salah satu ciri uang logam adalah ….
   a. Berbentuk persegi panjang
   b. Berbentuk bundar
   c. Terbuat dari kertas
   d. Mudah rusak
10. Alat tukar di bawah ini adalah . . . .

   a. Barang dan uang
   b. Uang dan tenaga
   c. Barang dan tenaga
   d. Barang dengan barang
11. Uang giral dikeluarkan oleh ....
   a. Bank Indonesia
   b. Perum Peruri
   c. Bank umum
   d. Kementrian keuangan
12.

   Gambar di atas adalah uang giral berupa ....

a. Cek c. Wesel pos
b. Kartu kredit d. Uang kertas

13. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan ....
    a. Barter c. Penjualan
    b. Pencurian d. Beli
14. Seekor ayam ditukarkan dengan setandan pisang, cara ini disebut ....
    a. Beli d. Giral
    b. Barter c. Kartal
15. Uang kartal yang beredar di masyarakat terdiri dari ....
    a. Kartal dan giral c. Logam dan giral
    b. Kertas dan kartal d. Logam dan kertas
16. Contoh bank yang dimiliki oleh negara adalah ....
    a. Bank Danamon c. Bank Mega
    b. Bank Rakyat Indonesia d. Bank Niaga
17. Cek termasuk jenis uang ....
    a. Giral c. Kertas
    b. Logam d. Kartal
18. Gambar di bawah adalah jenis ….

    a. Uang logam c. Uang barang
    b. uang kertas d. Uang giral
19. Rini adalah anak yang hemat. Uang sakunya selalu ….
    a. Dihabiskan untuk bersenang-senang
    b. Disisakan sebagian untuk ditabung
    c. Diberikan kepada teman-temannya
    d. Dibelikan semuanya untuk membeli jajan
20. Bu Anis memiliki beras, kemudian ditukar dengan gula pasir milik Bu Hasan. Bu Anis dan Bu Hasan melakukan kegiatan ….
    a. Jual beli c. Tukaran
    b. Barter d. Pasaran

21. Berikut adalah ciri-ciri uang kertas, *kecuali* ….
    a. Bergambar Garuda Pancasila
    b. Bertuliskan Bank Indonesia
    c. Berbentuk lingkaran
    d. Bertanda tangan Gubernur Bank Indonesia
22.

    Jumlah uang di atas jika dibelikan buku tulis seharga Rp2.000,00, maka sisanya ….
    a. Rp1.000,00 c. Rp4.000,00
    b. Rp2.000,00 d. Rp3.000,00
23. Uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah karena ....
    a. Dijamin oleh negara c. Terbuat dari logam
    b. Gambarnya bagus d. Terbuat dari kertas
24. Mata uang negara Indonesia adalah ....
    a. Rupiah c. Dolar
    b. Rupe d. Ringgit
25. Uang yang sering digunakan penjual saham adalah ….
    a. Uang kertas c. Uang giral
    b. Uang logam d. Uang kartal
26. Yang bukan merupakan ciri uang giral adalah ….
    a. Beredar di seluruh lapisan masyarakat
    b. Setiap Orang bisa menerimanya
    c. Alat pembayaran yang sah
    d. Bukan alat pembayaran yang sah
27. Jenis Bank yang ada di setiap kecamatan ….
    a. Danamon c. Mandiri
    b. BRI d. BCA
28. Farah membeli dengan tunai sebuah sepeda motor baru. Kegunaan uang dari pernyataan di atas adalah ….
    a. Pembayaran yang sah b. Penukar barang
    b. Penyimpan kekayaan d. Alat kesatuan nilai

29. Andi pergi sekolah naik bus, dia membayar seribu rupiah fungsi uang pada pernyataan ini adalah ....
    a. Sebagai alat pembanding
    b. Sebagai alat pembayaran jasa
    c. Sebagai penukar jasa
    d. Sebagai kesatuan nilai
30. Cara pembayaran yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar menggunakan uang giral berupa ....
    a. Giro
    b. Cek
    c. Wesel
    d. Valuta
31. Pada pecahan uang kertas Rp 1.000,00 terdapat gambar pahlawan, yaitu ....
    a. Pattimura
    b. ImamBonjol
    c. Diponegoro
    d. RA Kartini
32. Lembaga yang mencetak uang di negara kita adalah ….
    a. Badan Pemeriksa Keuangan
    b. Bank Rakyat Indonesia
    c. Perum Peruri
    d. Bank Indonesia
33. Lembaga yang memiliki hak dan wewenang untuk mengeluarkan mata uang rupiah adalah ….
    a. Perum Peruri
    b. Bank Indonesia
    c. Bank Rakya Indonesia
    d. Bank Central Indonesia
34. Surat permintaan dari nasabah yang mempunyai simpanan di bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada orang yang dikehendaki disebut ....
    a. Giro
    b. Kartu kredit
    c. Wessel pos
    d. Cek
35. Alat pembayaran atau alat penukaran yang berupa surat-surat berharga adalah ....
    a. Uang giral
    b. Uang kertas
    c. Cek
    d. Uang kartal
36. Jika seseorang ingin memiliki suatu barang, maka dia dapat membelinya dari pihak lain dengan menggunakan uang yang dimiliki. Kasus seperti ini menunjukkan bahwa uang berfungsi sebagai ....
    a. Alat pembayaran yang sah
    b. Alat tukar-menukar
    c. Alat penumpuk kekayaan
    d. Alat pemindah kekayaan
37. Berikut adalah uang logam yang beredar di negara kita, *kecuali* ….
    a. Rp100,00
    b. Rp1.000,00
    c. Rp500,00
    d. Rp5.000,00

38. Kelebihan uang logam adalah ….
    a. mudah rusak
    b. Sulit dibawa dalam jumlah banyak
    c. Persediaan logam terbatas
    d. Tidak mudah rusak
39. Alat peminjaman uang dari bank yang diberikan dalam bentuk kartu sebagai alat pengambilan adalah ….
    a. Giro
    b. Kartu kredit
    c. Cek
    d. ATM
40. Yang merupakan ciri uang giral adalah ....
    a. Beredar di seluruh lapisan masyarakat
    b. Setiap orang bisa menerimanya
    c. alat pembayaran yang sah
    d. A, B, C benar

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. B	**21. C**
2. A	**22. D**
3. A	**23. A**
4. D	**24. A**
5. B	**25. C**
6. B	**26. D**
7. B	**27. B**
8. D	**28. A**
9. A	**29. B**
10.A	**30. B**
11.A	**31. A**
12.B	**32. B**
13.A	**33. B**
14.B	**34. D**
15.D	**35. A**
16.B	**36. B**
17.A	**37. D**
18.A	**38. D**
19.B	**39. B**
20.B	**40. D**

Lampiran 5

ANALISIS UJI BUTIR SOAL

No	Kode	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
2	UC-26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	UC-03	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-08	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
5	UC-19	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
6	UC-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
7	UC-27	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
8	UC-06	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	UC-17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
10	UC-02	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
11	UC-21	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	UC-13	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
13	UC-11	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	UC-14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
15	UC-05	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
16	UC-18	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
17	UC-22	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
18	UC-15	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
19	UC-07	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
20	UC-24	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
21	UC-09	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
22	UC-16	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
23	UC-10	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
24	UC-23	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
25	UC-25	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
26	UC-01	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
27	UC-04	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
Jumlah		23	12	16	2	13	18	20	21	17	16
Validitas	Mp	27,39	29,67	28,19	27,00	30,15	26,56	26,75	25,33	26,94	28,81
	Mt	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67
	p	0,82	0,43	0,57	0,07	0,46	0,64	0,71	0,75	0,61	0,57
	q	0,18	0,57	0,43	0,93	0,54	0,36	0,29	0,25	0,39	0,43
	p/q	4,60	0,75	1,33	0,08	0,87	1,80	2,50	3,00	1,55	1,33
	St	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74
	r	0,42	0,40	0,33	0,04	0,48	0,14	0,20	-0,07	0,18	0,42
	r_{tabel}	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 27 di peroleh rtabel =						0,374			
	Kriteria	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid
Tingkat Kesukar	B	23	12	16	2	13	18	20	21	17	16
	JS	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	P	0,82	0,43	0,57	0,07	0,46	0,64	0,71	0,75	0,61	0,57
	Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang
Daya Pembeda	BA	14	9	10	1	11	10	12	11	11	11
	BB	9	3	6	1	2	8	8	10	6	5
	JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
	D	0,36	0,43	0,29	0,00	0,64	0,14	0,29	0,07	0,36	0,43
	Kriteria	Cukup	Baik	Culup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Baik
Kriteria soal		Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai
Reliabilitas	p	0,82	0,43	0,57	0,07	0,46	0,64	0,48	0,75	0,61	0,57
	q	0,18	0,57	0,43	0,93	0,54	0,36	0,52	0,25	0,39	0,43
	pq	0,15	0,24	0,24	0,07	0,25	0,23	0,25	0,19	0,24	0,24
	n	40									
	Spq	8,5696									
	S^2	55,78									
	r_{11}	0,8681									
	kriteria	reliabel									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
18	11	15	21	20	17	22	22	22	22
26,44	31,73	29,00	26,57	26,75	28,18	27,68	27,45	25,68	26,27
25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67
0,64	0,39	0,54	0,75	0,71	0,61	0,79	0,79	0,79	0,79
0,36	0,61	0,46	0,25	0,29	0,39	0,21	0,21	0,21	0,21
1,80	0,65	1,15	3,00	2,50	1,55	3,67	3,67	3,67	3,67
8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74
0,12	0,56	0,41	0,18	0,20	0,36	0,44	0,39	0,00	0,13
Invalid	**Valid**	**Valid**	**Invalid**	**Invalid**	**Invalid**	**Valid**	**Valid**	**Invalid**	**Invalid**
18	11	15	21	20	17	22	22	22	22
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0,64	0,39	0,54	0,75	0,71	0,61	0,79	0,79	0,79	0,79
Sedang	**Sedang**	**Sedang**	**Mudah**	**Mudah**	**Sedang**	**Mudah**	**Mudah**	**Mudah**	**Mudah**
10	9	10	12	12	11	14	14	11	12
8	2	5	9	8	6	8	8	11	10
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
0,14	0,50	0,36	0,21	0,29	0,36	0,43	0,43	0,00	0,14
Jelek	**Baik**	**Cukup**	**Cukup**	**Cukup**	**Cukup**	**Baik**	**Baik**	**Jelek**	**Jelek**
Dibuang	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dibuang**	**Dibuang**	**Dibuang**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dibuang**	**Dibuang**
0,64	0,39	0,54	0,75	0,71	0,61	0,79	0,79	0,79	0,79
0,36	0,61	0,46	0,25	0,29	0,39	0,21	0,21	0,21	0,21
0,23	0,24	0,25	0,19	0,20	0,24	0,17	0,17	0,17	0,17

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
23	20	15	19	12	16	10	11	15	19
25,52	25,25	29,47	28,53	30,58	28,81	30,80	30,45	29,40	28,21
25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67
0,82	0,71	0,54	0,68	0,43	0,57	0,36	0,39	0,54	0,68
0,18	0,29	0,46	0,32	0,57	0,43	0,64	0,61	0,46	0,32
4,60	2,50	1,15	2,11	0,75	1,33	0,56	0,65	1,15	2,11
8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74
-0,04	-0,08	0,47	0,48	0,49	0,42	0,44	0,44	0,46	0,42
Invalid	**Invalid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**
23	20	15	19	12	16	10	11	15	19
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0,82	0,71	0,54	0,68	0,43	0,57	0,36	0,39	0,54	0,68
Mudah	**Mudah**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**
11	9	12	13	10	11	8	8	11	13
12	11	3	6	2	5	2	3	4	6
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
-0,07	-0,14	0,64	0,50	0,57	0,43	0,43	0,36	0,50	0,50
Sangat jelek	**Sangat jelek**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Cukup**	**Baik**	**Baik**
Dibuang	**Dibuang**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**
0,82	0,71	0,54	0,68	0,43	0,57	0,36	0,39	0,54	0,68
0,18	0,29	0,46	0,32	0,57	0,43	0,64	0,61	0,46	0,32
0,15	0,20	0,25	0,22	0,24	0,24	0,23	0,24	0,25	0,22

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	X	X^2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	1225
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	1089
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	961
0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	31	961
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	900
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	27	729
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	25	625
1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	22	484
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	22	484
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	21	441
0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20	400
0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	19	361
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	18	324
0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	18	324
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	17	289
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	289
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	16	256
0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15	225
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	225
19	20	20	20	19	16	16	20	19	16	693	19293
28,11	27,90	28,00	28,30	28,11	28,75	29,06	27,95	28,11	29,00		
25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67	25,67		
0,68	0,71	0,71	0,71	0,68	0,57	0,57	0,71	0,68	0,57		
0,32	0,29	0,29	0,29	0,32	0,43	0,43	0,29	0,32	0,43		
2,11	2,50	2,50	2,50	2,11	1,33	1,33	2,50	2,11	1,33		
8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74	8,74		
0,41	0,40	0,42	0,48	0,41	0,41	0,45	0,41	0,41	0,44		
Valid	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**		
19	20	20	20	19	16	16	20	19	16		
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28		
0,68	0,71	0,71	0,71	0,68	0,57	0,57	0,71	0,68	0,57		
Sedang	**Mudah**	**Mudah**	**Mudah**	**Sedang**	**Sedang**	**Sedang**	**Mudah**	**Sedang**	**Sedang**		
12	13	13	14	13	12	12	14	13	11		
7	7	7	6	6	4	4	6	6	5		
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
0,36	0,43	0,43	0,57	0,50	0,57	0,57	0,57	0,50	0,43		
Cukup	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**		
Dipakai	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**	**Dipakai**		
0,68	0,71	0,71	0,71	0,68	0,57	0,57	0,71	0,68	0,57		
0,32	0,29	0,29	0,29	0,32	0,43	0,43	0,29	0,32	0,43		
0,22	0,20	0,20	0,20	0,22	0,24	0,24	0,20	0,22	0,24		

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
ologi Produksi, Komunikasi dan T

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-12	1	39	1521	39
2	UC-26	1	38	1444	38
3	UC-03	1	36	1296	36
4	UC-08	1	35	1225	35
5	UC-19	1	34	1156	34
6	UC-20	1	33	1089	33
7	UC-27	1	33	1089	33
8	UC-06	1	31	961	31
9	UC-17	1	31	961	31
10	UC-02	1	30	900	30
11	UC-21	1	29	841	29
12	UC-13	1	27	729	27
13	UC-11	1	27	729	27
14	UC-14	1	25	625	25
15	UC-05	1	25	625	25
16	UC-18	1	22	484	22
17	UC-22	1	22	484	22
18	UC-15	1	21	441	21
19	UC-07	1	20	400	20
20	UC-24	1	19	361	19
21	UC-09	1	18	324	18
22	UC-16	1	18	324	18
23	UC-10	1	17	289	17
24	UC-23	0	17	289	0
25	UC-25	0	16	256	0
26	UC-01	0	15	225	0
27	UC-04	0	15	225	0
Jumlah		23	693	19293	630

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{630}{23}$$

$$= 27{,}39$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{693}{27}$$

$$= 25{,}67$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{23}{27}$$

$$= 0{,}85$$

$$q = 1 - p = 1 - 0{,}85 = 0{,}15$$

$$S_t = \sqrt{\frac{19293 - \frac{(693)^2}{27}}{27}} = 7{,}47$$

$$r_{pbis} = \frac{27{,}39 - 25{,}67}{7{,}47}\sqrt{\frac{0{,}85}{0{,}15}}$$

$$= 0{,}554$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 27, diperoleh r_{tabel} = 0,381

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
Materi Sejarah Uang

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s2 - \sum pq}{s2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari
n : jumlah soal
p : proporsi peserta tes menjawab benar
q : proporsi peserta tes menjawab salah = 1 - p

S^2 : varians $= \dfrac{\sum X^2 - \dfrac{\left(\sum X\right)^2}{N}}{N}$

N : jumlah peserta tes
: jumlah deviasi dari rerata kuadrat

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0{,}2$	Sangat rendah
$0{,}2 < r_{11} \leq 0{,}4$	Rendah
$0{,}4 < r_{11} \leq 0{,}6$	Sedang
$0{,}6 < r_{11} \leq 0{,}8$	Tinggi
$0{,}8 < r_{11} \leq 1{,}0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

n = 40
$\sum pq$ = 8,5696

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \dfrac{\left(\sum X\right)^2}{N}}{N} = \frac{19293 - \left(\dfrac{480249}{27}\right)}{27} = 55{,}7778$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1}\right)\left(\frac{55{,}7778 - 8{,}5696}{55{,}7778}\right)$$

$$= 0{,}8681$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori sangat tinggi

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
Materi Sejarah Uang

Rumus

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran soal
B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan bena
Js : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval P	Kriteria
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,31 < P ≤ 0,70	Sedang
0,71 < P < 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-12	1	1	UC-05	1
2	UC-26	1	2	UC-18	1
3	UC-03	1	3	UC-22	1
4	UC-08	1	4	UC-15	1
5	UC-19	1	5	UC-07	1
6	UC-20	1	6	UC-24	1
7	UC-27	1	7	UC-09	1
8	UC-06	1	8	UC-16	1
9	UC-17	1	9	UC-10	1
10	UC-02	1	10	UC-23	0
11	UC-21	1	11	UC-25	0
12	UC-13	1	12	UC-01	0
13	UC-11	1	13	UC-04	0
14	UC-14	1			
Jumlah		14	Jumlah		9

$$P = \frac{23}{14 + 13}$$

$$= 0,85$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Soal
Materi Sejarah Uang
Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda
BA : Jumlah benar pada butir soal pada kelompok atas
BB : Jumlah benar pada butir soal pada kelompok bawah
JA : Banyaknya siswa pada kelompok atas
JB : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP	Kriteria
DP ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < DP ≤ 0,20	Jelek
0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
0,70 < DP ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-12	1	1	UC-05	1
2	UC-26	1	2	UC-18	1
3	UC-03	1	3	UC-22	1
4	UC-08	1	4	UC-15	1
5	UC-19	1	5	UC-07	1
6	UC-20	1	6	UC-24	1
7	UC-27	1	7	UC-09	1
8	UC-06	1	8	UC-16	1
9	UC-17	1	9	UC-10	1
10	UC-02	1	10	UC-23	0
11	UC-21	1	11	UC-25	0
12	UC-13	1	12	UC-01	0
13	UC-11	1	13	UC-04	0
14	UC-14	1			
Jumlah		14	Jumlah		9

$$DP = \frac{14}{14} - \frac{9}{13}$$

$$= 0,31$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS III A
EKSPERIMEN I

NO	NAMA	KODE
1	AH BAGUS ENDRIANT	E_1-01
2	AHMAD ALVIN ADI IRWANSYAH	E_1-02
3	AHMAD BADAR KHOIRUN NAWA	E_1-03
4	AHMAD KHARIS MAULANA	E_1-04
5	ANGGA SYAH PUTRA	E_1-05
6	CHOIRUL ANAM	E_1-06
7	DEVI NOUR AINI	E_1-07
8	DHIYA MIR'ATUL KHAYA'I	E_1-08
9	FAHRUR ROZI	E_1-09
10	FANI ARFIANSYAH PUTRA	E_1-010
11	FARA ARNEZA	E_1-011
12	HENI PURWATI	E_1-012
13	HIMAM AZWAR AKMAL	E_1-013
14	MOH ADI RISWAN SYAH	E_1-014
15	M0H AFRIZAL	E_1-015
16	M MISHBACHUS SHUDUR	E_1-016
17	M FEBRIAN LENDIARDI I	E_1-017
18	M NOVAL SAPUTRA	E_1-018
19	M RIZQI KURNIAWAN	E_1-019
20	MOH IRSYAD FERDIYANSYAH	E_1-020
21	MUH. ARJUN FADLI KAMAL	E_1-021
22	MUH. YUSUF TAUFIQUR ROHMAN	E_1-022
23	OKTAVIAN RESTU DWI SAPUTRA	E_1-023
24	PUTRI AYU WIDYASTUTIK	E_1-024
25	SELOMITA ZULIATI	E_1-025
26	SITI HIDAYATUS SHOLIKHAH	E_1-026
27	SULTAN FATAH RAMADHANI	E_1-027
28	TRIYAS DELFIANA FAJRIYAH	E_1-028
29	UMMU HABIBAH	E_1-029

Lampiran 10

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IIIB
EKSPERIMEN II

NO	NAMA	KODE
1	AH KHUSNUL RAMADHAN	E_2-01
2	AHMAD BAGUS MUZAKI	E_2-02
3	ANDIKA PRIMA DANA	E_2-03
4	CHELSEA ADITYA PRATAMA	E_2-04
5	DEFI EKAWATI	E_2-05
6	DEWI HAJAR AMRINA ROSADA	E_2-06
7	EGI AGUNG PRABOWO	E_2-07
8	GUS SAHAL	E_2-08
9	MUHAMMAD ILBASUL FUADI	E_2-09
10	LAILATUL NADIFA	E_2-010
11	LENI RISMAWATI	E_2-011
12	M. AINUL FALAKH	E_2-012
13	M. ANWARUL FURQON	E_2-013
14	M. KHOIRUL IMDAD	E_2-014
15	EILIA SAFANATUL ILMA	E_2-015
16	MUHAMMAD ARJUN NIAM	E_2-016
17	MUHAMMAD ADITYA PRATAMA	E_2-017
18	MUHAMMAD AFRIZA NIZAM	E_2-018
19	MUH. ANGGA NOVIANTO	E_2-019
20	MUHAMMAD FAHRI RIZAL	E_2-020
21	MUH. MA'MUN AL KHAKIM	E_2-021
22	NABILA SAPUTRI	E_2-022
23	RAHMAD BAYU ADAM	E_2-023
24	RIZQIA RAMADHANI	E_2-024
25	SABRINA AZKA RAIKHATUL JANNAH	E_2-025
26	SISKA AMELIA NADIYATUL QOIDAH	E_2-026
27	ST. FADHILLAH NATASYA PUTRI	E_2-027
28	AHMAD FARIL AGISNIZA	E_2-028

Ket:E_2= Eksperimen II

Lampiran 11

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III (Tiga)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

a. Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
b. Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
c. Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya
caranya:

Contoh:	Jawaban salah	a	b	~~c~~	d
	Dibetulkan menjadi	a	~~b~~	~~c~~	d

1. Barter adalah cara penukaran ….
   a. barang dengan uang
   b. barang dengan barang
   c. barang dengan tenaga
   d. uang dengan uang
2. Kesulitan dalam penggunaan uang barang adalah ....
   a. Sulit dipecah menjadi satuan yang lebih kecil
   b. Sulit mempertemukan orang yang membutuhkkan
   c. Memiliki nilai yang tinggi
   d. Biaya pembuatannya lebih murah
3. Uang kertas RI yang pertama beredar memiliki nilai ....
   a. Satu rupiah
   b. Satu sen
   c. Dua sen
   d. Dua ringgit
4. Alat tukar di bawah ini adalah . . . .

   a. Barang dan uang
   b. Uang dan tenaga
   c. Barang dan tenaga
   d. Barang dengan barang

5.

Gambar di atas adalah uang giral berupa ....

a. Cek
b. Kartu kredit
c. Wesel pos
d. Uang kertas

6. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan ....
   a. Barter
   b. Pencurian
   c. Penjualan
   d. Beli
7. Cek termasuk jenis uang ....
   a. Giral
   b. Logam
   c. Kertas
   d. Kartal
8. Gambar di bawah adalah jenis ….

   a. Uang logam
   b. uang kertas
   c. Uang barang
   d. Uang giral
9. Uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah karena ....
   a. Dijamin oleh negara
   b. Gambarnya bagus
   c. Terbuat dari logam
   d. Terbuat dari kertas
10. Mata uang negara Indonesia adalah ....
    a. Rupiah
    b. Rupe
    c. Dolar
    d. Ringgit
11. Uang yang sering digunakan penjual saham adalah ….
    a. Uang kertas
    b. Uang logam
    c. Uang giral
    d. Uang kartal
12. Yang bukan merupakan ciri uang giral adalah ….
    a. Beredar di seluruh lapisan masyarakat
    b. Orang bisa menerimanya
    c. Alat pembayaran yang sah
    d. Bukan alat pembayaran yang sah

13. Jenis Bank yang ada di setiap kecamatan ….
    a. Danamon c. Mandiri
    b. BRI d. BCA
14. Farah membeli dengan tunai sebuah sepeda motor baru. Kegunaan uang dari pernyataan di atas adalah ….
    a. Pembayaran yang sah b. Penukar barang
    b. Penyimpan kekayaan d. Alat kesatuan nilai
15. Andi pergi sekolah naik bus, dia membayar seribu rupiah fungsi uang pada pernyataan ini adalah ....
    a. Sebagai alat pembanding c. Sebagai penukar jasa
    b. Sebagai alat pembayaran jasa d. Sebagai kesatuan nilai
16. Cara pembayaran yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar menggunakan uang giral berupa ....
    a. Giro c. Wesel
    b. Cek d. Valuta
17. Pada pecahan uang kertas Rp 1.000,00 terdapat gambar pahlawan, yaitu ....
    a. Pattimura c. Diponegoro
    b. ImamBonjol d. RA Kartini
18. Lembaga yang mencetak uang di negara kita adalah ….
    a. Badan Pemeriksa Keuangan c. Perum Peruri
    b. Bank Rakyat Indonesia d. Bank Indonesia
19. Lembaga yang memiliki hak dan wewenang untuk mengeluarkan mata uang rupiah adalah ….
    a. Perum Peruri c. Bank Rakya Indonesia
    b. Bank Indonesia d. Bank Central Indonesia
20. Surat permintaan dari nasabah yang mempunyai simpanan di bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada orang yang dikehendaki disebut ....
    a. Giro c. Wessel pos
    b. Kartu kredit d. Cek
21. Alat pembayaran atau alat penukaran yang berupa surat-surat berharga adalah ....
    a. Uang giral c. Cek
    b. Uang kertas d. Uang kartal

22. Jika seseorang ingin memiliki suatu barang, maka dia dapat membelinya dari pihak lain dengan menggunakan uang yang dimiliki. Kasus seperti ini menunjukkan bahwa uang berfungsi sebagai ....
    a. Alat pembayaran yang sah
    b. Alat tukar-menukar
    c. Alat penumpuk kekayaan
    d. Alat pemindah kekayaan
23. Berikut adalah uang logam yang beredar di negara kita, *kecuali* ….
    a. Rp100,00
    b. Rp1.000,00
    c. Rp500,00
    d. Rp5.000,00
24. Kelebihan uang logam adalah ….
    a. mudah rusak
    b. Sulit dibawa dalam jumlah banyak
    c. logam terbatas
    d. Tidak mudah rusak
25. Alat peminjaman uang dari bank yang diberikan dalam bentuk kartu sebagai alat pengambilan adalah ….
    a. Giro
    b. Kartu kredit
    c. Cek
    d. ATM
26. Uang kartal yang beredar di masyarakat terdiri dari ....
    a. Kartal dan giral
    b. Kertas dan kartal
    c. Logam dan giral
    d. Logam dan kertas

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST

1. B	**11. C**	**21. A**
2. A	**12. D**	**22. B**
3. B	**13. B**	**23. D**
4. A	**14. A**	**24. D**
5. B	**15. B**	**25. B**
6. A	**16. B**	**26. D**
7. A	**17. A**	
8. A	**18. C**	
9. A	**19. B**	
10. A	**20. D**	

Lampiran 13

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen I Dan Kelas Eksperimen II

No	Kode Kelas Eksperimen I	Nilai	Kode Kelas Eksperimen II	Nilai
1	E_1	56	E_1	64
2	E_2	60	E_2	44
3	E_3	66	E_3	68
4	E_4	72	E_4	60
5	E_5	72	E_5	76
6	E_6	48	E_6	56
7	E_7	52	E_7	76
8	E_8	64	E_8	48
9	E_9	72	E_9	56
10	E_10	64	E_10	68
11	E_11	88	E_11	70
12	E_12	52	E_12	56
13	E_13	68	E_13	68
14	E_14	48	E_14	52
15	E_15	52	E_15	72
16	E_16	60	E_16	60
17	E_17	64	E_17	48
18	E_18	76	E_18	52
19	E_19	80	E_19	60
20	E_20	52	E_20	84
21	E_21	60	E_21	52
22	E_22	52	E_22	48
23	E_23	72	E_23	80
24	E_24	56	E_24	76
25	E_25	68	E_25	56
26	E_26	76	E_26	60
27	E_27	48	E_27	56
28	E_28	76	E_28	84
29	E_29	56		
	jumlah	1830		1750
	n	29		29
	rata-rata (X)	63,10345		62,5
	varians (s2)	116,4532		131,7407
	standar devisiasi (s)	10,79135		11,47784

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Pre-Test
Kelas Eksperimen I

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

H_1: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i = E_i)^2}{E_i}$$

Kriterian yanng digunakan

diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	88			
Nilai minimal	=	48			
Rentang nilai (R)	=	88 - 48	=	40	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=	5,826	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 = 6,67	=	7	

Tabel distribusi nilai pre-test kelas eksperimen I

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i.X_i$	$f_i.X_i^2$
48 – 54	8	51	2601	408	20808
55 – 61	6	58	3364	348	20184
62 – 68	6	65	4225	390	25350
69 – 75	4	72	5184	288	20736
76 – 82	4	79	6241	316	24964
83 – 89	1	86	7396	86	7396
Jumlah	29			1836	119438

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1836}{29} = 63,31$$

$$S^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{29*51021.5 - (927)^2}{29(29 - 1)}$$

S^2 = 114,29

S = 10,69

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen I

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	47,5	-1,48	-0,4304				
48 – 54				0,1354	3,9	8	4,2300
	54,5	-0,82	-0,2951				
55 – 61				0,2278	6,6	6	0,0558
	61,5	-0,17	-0,0672				
62 – 68				0,2535	7,4	6	0,2489
	68,5	0,49	0,1863				
69 – 75				0,1866	5,4	4	0,3679
	75,5	1,14	0,3729				
76 – 82				0,0908	2,6	4	0,7105
	82,5	1,79	0,4637				
83 – 89				0,0292	0,8	1	0,0279
	89,5	2,45	0,4929				
					χ^2	=	5,64

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2_{tabel} = 7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Pre-Test
Kelas Eksperimen II

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

H_1: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i = E_i)^2}{E_i}$$

Kriterian yanng digunakan

diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	84				
Nilai minimal	=	44				
Rentang nilai (R)	=	84-44	=	40		
Banyaknya kelas (k)	=	1+3,3 log 28		=	5,776	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	40/6 =	6,67	=	7	

Tabel distribusi nilai pree-test kelas eksperimen II

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i.X_i$	$f_i.X_i^2$
44 – 50	4	47	2209	188	8836
51 – 57	8	54	2916	432	23328
58 – 64	5	61	3721	305	18605
65 – 71	4	68	4624	272	18496
72 – 78	4	75	5625	300	22500
79 – 85	3	82	6724	246	20172
Jumlah	28			1743	111937

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1743}{28} = 62,25$$

$$S^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{28*54106.3 - (9225.5)^2}{28(28-1)}$$

S^2 = 127,23

S = 11,28

Daftar nilai frekuensi observasi kelas Eksperimen II

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	43,5	-1,66	-0,4518				
44 – 50				0,1005	2,9	4	0,4031
	50,5	-1,04	-0,3512				
51 – 57				0,1881	5,5	8	1,1888
	57,5	-0,42	-0,1632				
58 – 64				0,2422	7,0	5	0,5834
	64,5	0,20	0,0791				
65 – 71				0,2149	6,2	4	0,7987
	71,5	0,82	0,2939				
72 – 78				0,1312	3,8	4	0,0099
	78,5	1,44	0,4252				
79 – 85				0,0552	1,6	3	1,2228
	85,5	2,06	0,4804				
					χ^2	=	4,21

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2_{tabel} = 7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS SEBELUM PERLAKUAN

S_1^2 = 116,453

S_2^2 = 131,741

kelas ke	dk	1/dk	Si^2	Log Si^2	(dk).Log Si^2	dk.Si^2
1	29	0,034483	116	2,06615	59,918392	3377,14
2	28	0,035714	131,741	2,11972	59,352163	3688,74
Jumlah	57	0,070197	248	4,18587	119,27055	7065,88
S^2	123,963					
Log S^2	2,09329					
B	119,318					
ln 10	2,3026					
χ^2	0,10838					

untuk α = 5%, dk = 2-1 = 1, didapat chi kuadrat hitung = 0,10838 dan chi kuadrat tabel = 3,84
karena chi hitung < chi tabel, maka kedua kelas tersebut dikatakan homogen

Lampiran 17

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR Pre-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN I DAN EKSPERIMEN II

Hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{(1-1/2a)} < t < t_{(1-1/2a)(n1+n2-2)}$

Ha diterima untuk harga t lainnya

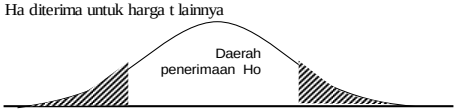

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	eksperimen I	eksperimen II
Jumlah	1830	903
n	29	28
$\bar{x}$	63,103	62,500
Varians (s^2)	116,453	131,741
Standart deviasi (s)	10,791	11,478

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s^2 = \sqrt{\frac{(29 - 1)\ 116{,}45 + (28 - 1)\ 131{,}74}{29 + 28 - 2}} = 11{,}1336424$$

$$t = \frac{63{,}10 - 62{,}50}{11{,}133642\sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{28}}} = 0{,}205$$

Pada α = 5% dengan dk = 29 + 28 - 2 = 55 diperoleh $t_{(0.025)(55)}$ = 2,00

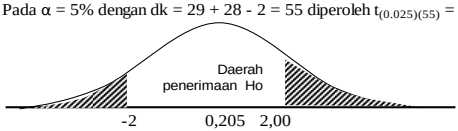

Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan pre test antara kelompok eksperimen I dengan kelompok eksperimen II.

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kelas IIIA (Eksperimen I)

Identitas sekolah **:**
Nama Sekolah : MI Tamrinuth Tullab
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : III/II
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit).

Standar Kompetensi **:** 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Kompetensi Dasar **:** 2.4 Mengenal sejarah uang.

Indikator **:**
2.4.1 Menjelaskan sejarah uang.
2.4.2 Menjelaskan jenis uang dan kegunaannya.

I.Tujuan Pembelajaran:

a. Siswa mampu menjelaskan sejarah uang dengan baik dan benar
b. Siswa mampu menjelaskan jenis uang dan kegunaannya dengan baik dan benar

II. Materi Ajar: sejarah uang

III. Metode Pembelajaran: ceramah, Tanya jawab, penugasan, *Listening Team*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan pembelajaran	Pengorganisasian		
		Siswa	Waktu	Pendidikan/ karakter
1	**Kegiatan awal** 1. Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam serta peserta didik diminta berdoa membaca basmalah terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai 2. Apersepsi : Guru menanyakan peserta didik tentang sejarah uang 3. Motivasi: Guru menyampaikan implementasi materi dengan kehidupan sehari-hari	K K K	5 menit 10 menit 5 menit	Religius, disiplin, bersahabat/ komunikatif
2	**Kegiatan inti** **1. Eksplorasi:** • Guru menjelaskan materi kepada peserta didik tentang sejarah uang dan jenis dan kegunaan uang. • Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok. • Guru menjelaskan peran disetiap kelompok., kelompok A	K	20 menit	Bersahabat/ komunikatif, toleransi, dan menghargai orang lain. Jujur, disiplin., kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu.

	sebagai penanya, B sebagai pendukung, C sebagai penentang dan kelompok D sebagai pemberi contoh. • Guru memberi kertas karton kepada setiap kelompok. • Guru memberi buku teks kepada setiap kelompok. • Guru menyuruh siswa untuk menulis jawabannya di kertas karton **2. Elaborasi:** • Peaserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk saling bertukar informasi mengenai materi berorganisasi. Guru berkeliling kelas untuk memantau kinerja kelompok dan membantu jika ada peserta didik yang kesulitan. • Masing-masing kelompok mendapatkan buku teks.	K	40 menit	

	• Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok 2, kelompok 2 menjawab dan mencari ide- ide yang disetujui atau dipandang berguna dari materi yang baru saja disampaikan dan memberi alasan kenapa. • Kelompok C mencari ide-ide yang tidak disetujui atau dipandang tidak berguna dari materi yang baru disampaikan dengan memberi alasan kenapa • Kelompok D memberi contoh spesifik atau penerapan dari materi yang disampaikan pengajar. • Masing-masing kelompok mendapatkan kertas karton • Siswa menulis jawabannya di kertas karton			

	• Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil dari tugas mereka. **3. Konfirmasi:** • Guru memberikan apresiasi pada peserta didik • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	G	15 menit	
3	**Kegiatan akhir** 1. Guru memberi penguatan / menyimpulkan 2. Guru memberi PR 3. Guru dan peserta didik membaca hamdalah bersama-sama 4. Guru mengucap salam dan meninggalkan kelas	G G K G	10 menit	Kreatif, bersahabat/komunikatif, religious.

Keterangan: K = Kelas; G = Guru

V. Media pembelajaran: kertas karton

VI. Bahan ajar: Buku paket IPS MI kelas III dan buku lain yang relevan

VII. Penilaian:

1. Prosedur Tes:
   - Tes awal : ada
   - Tes Proses : ada
   - Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes:
   - Tes awal : lisan
   - Tes Proses : Pengamatan
   - Tes Akhir : penugasan (PR)
3. Alat Tes:
   - Tes awal :
     Siapa yang tahu apa organisasi itu?
   - Tes proses:

NO	Indikator	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan peserta bertanya					
2	Keaktifan peserta dalam menjawab					
3	Keaktifan menulis					
4	Keaktifan menyelesaikan tugas individu					
5	Keaktifan menyelesaikan tugas dalam kelompok					
6	Keaktifan dalam mengikuti turnamen dalam kelompok					
7	Keaktifan dalam mengikuti turnamen antar kelompok					
8	Melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dalam kelompok					

Jumlah maksimal skor = 40

Nilai = $\frac{\text{skor x 100}}{40}$

Keterangan:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik
5 = baik sekali

- Tes akhir:

Tugas Rumah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan orang pada zaman dahulu melakukan pertukaran barang dengan barang yang disebut?
   Jawab :

2. Pada tanggal 30 Oktober 1946, secara resmi beredar mata uang pertama Indonesia yang bernilai?
   Jawab :

3. Ada berapa jenis uang? Sebutkan!
   Jawab :

4. Lembaga apakah yang mencetak uang di Indonesia?
   Jawab :

5. Sebutkan 3 ciri-ciri uang kertas!
   Jawab :

Kunci Jawaban:

1. Barter
2. Satu sen
3. Ada 2 uang kartal dan uang giral
4. Perum Peruri
5. A. Tercantum nilai nominal uang yang bertulis dengan angka atau huruf
   B. Terdapat tanda tangan Dewan Gubernur Bank Indonesia
   C. Terdapat tulisan Bank Indonesia dan logo Bank Indonesia

Jepara, 13 April 2015

Mengetahui,
Guru Kelas III

Peneliti

<u>Saifuroh, S.Pd.I</u>
Nip.

<u>Muhammad Zainuddin</u>
Nim. 103911074

Mengetahui,
Kepala sekolah

<u>Hadi Sutrisno,S. Ag</u>
Nip.

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kelas III B (Eksperimen II)

Identitas sekolah **:**
Nama Sekolah : MI Tamrinuth Thullab
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : III/II
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit).

Standar Kompetensi **:** 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Kompetensi Dasar **:** 2.4 Mengenal sejarah uang.

Indikator **:**
2.4.1 Menjelaskan sejarah uang.
2.4.2 Menjelaskan jenis uang dan kegunaannya

I.Tujuan Pembelajaran:

a. Siswa mampu menjelaskan sejarah uang dengan baik dan benar
b. Siswa mampu menjelaskan jenis uang dan kegunaannya dengan baik dan benar

II. Materi Ajar: sejarah uang

III. Metode Pembelajaran: ceramah, Tanya jawab, penugasan, *Team Quiz*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran:

No.	Kegiatan pembelajaran	Pengorganisasian		
		Siswa	waktu	Pendidikan/ karakter
1.	**Kegiatan awal** 4. Guru memasuki kelas tepat waktu dan mengucapkan salam serta peserta didik diminta berdoa membaca basmalah terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai 5. Apersepsi : Guru menanyakan peserta didik tentang kebebasan berorganisasi 6. Motivasi: Guru menyampaikan implementasi materi dengan kehidupan sehari-hari	K K K	5 menit 10 menit 5 menit	Religius, disiplin, bersahabat/ komunikatif
2.	**Kegiatan inti** **4. Eksplorasi:** • Guru menjelaskan secara garis besar tentang sejarah uang, jenis uang dan kegunaannya. • Siswa dibagi menjadi 3 kelompok • Masing-masing kelompok. mendapatkan materi dari guru **5. Elaborasi:** • Peserta didik	K	20 menit	Bersahabat/ komunikatif, toleransi, dan menghargai orang lain. Jujur, disiplin., kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu.

	berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk saling bertukar informasi mengenai materi sejarah uang , jenis uang dan kegunaanya. Guru berkeliling kelas untuk memantau kinerja kelompok dan membantu jika ada peserta didik yang kesulitan. • Kelompok 1 mempresentasikan materi tentang berorganisasi kepada kelompok lain • Setelah selesai presentasi, kelompok 1 memberikan kuis kepada kelompok 2. Jika kelompok 2 tidak bisa menjawab, maka kuis dilempar kepada kelompok 3, dan seterusnya. • Kelompok 2 mempresentasikan materi tentang sejarah uang, jenis uang dan kegunaanya setelah kelompok 2 selesai presentasi dan memberikan kuis	K	40 menit	

	• Kelompok 2 memberikan kuis kepada kelompok 1. Jika kelompok 1 tidak dapat menjawab, maka kuis dilempar ke kelompok 3, • Kelompok 3 mempresentasikan materi tentang berorganisasi, setelah kelompok 3 selesai presentasi dan memberikan kuis • Kelompok 3 memberikan kuis kepada kelompok 1. Jika kelompok 1 tidak dapat menjawab, maka kuis dilempar ke kelompo 2. • Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya kemudian guru menyimpulkan materi tentang sejarah uang, jenis uang dan kegunaanya. sehingga peserta didik menjadi paham.			

	6. Konfirmasi: • Guru memberikan apresiasi pada peserta didik • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	G	15 menit	
3.	**Kegiatan akhir** 5. Guru memberi penguatan / menyimpulkan 6. Guru memberi PR 7. Guru dan peserta didik membaca hamdalah bersama-sama 8. Guru mengucap salam dan meninggalkan kelas	G G K G	10 menit	Kreatif, bersahabat/komunikatif, religious.

Keterangan: K = Kelas; G = Guru

V. Media pembelajaran: kertas karton
VI. Bahan ajar: Buku paket IPS MI kelas III dan buku lain yang relevan

VII. Penilaian:

1. Prosedur Tes:
   - Tes awal : ada
   - Tes Proses : ada
   - Tes Akhir : ada
2. Jenis Tes:
   - Tes awal : lisan
   - Tes Proses : Pengamatan
   - Tes Akhir : penugasan (PR)
3. Alat Tes:
   - Tes awal :
     Siapa yang tahu apa organisasi itu?
   - Tes proses:

NO	Indikator	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan peserta bertanya					
2	Keaktifan peserta dalam menjawab					
3	Keaktifan menulis					
4	Keaktifan menyelesaikan tugas individu					
5	Keaktifan menyelesaikan tugas dalam kelompok					
6	Keaktifan dalam mengikuti turnamen dalam kelompok					
7	Keaktifan dalam mengikuti turnamen antar kelompok					
8	Melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dalam kelompok					

Jumlah maksimal skor = 40

Nilai = $\frac{\text{skor x 100}}{40}$

Keterangan:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik
4 = baik
5 = baik sekali

- Tes akhir:

Tugas Rumah:

1. Barter adalah....
   Jawab :

2. Kesulitan dalam penggunaan uang barang adalah....
   Jawab :

3. Uang kertas dan uang logam yang sah digunakan sebagai alat pembayaran disebut....
   Jawab :

4. Uang rupiah merupaksn alat pembayaran yang sah karena….
   Jawab :

5. Gambar yang selalu ada pada uang logam rupiah adalah.....
   Jawab :

Kunci Jawaban:

1. Barter adalah penukaran barang dengan barang
2. Sulit dipecah menjadi satuan yang lebih kecil
3. Uang kartal
4. Dijamin oleh negara
5. Burung Garuda

Jepara, 20 April 2015

Mengetahui,
Guru Kelas III

Peneliti

Saifuroh, S.Pd.I
Nip.

Muhammad Zainuddin
Nim. 103911074

Mengetahui,
Kepala sekolah

Hadi Sutrisno,S. Ag
Nip.

Lampiran 20

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III (Tiga)
Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM:

a. Tuliskan identitas anda ke dalam lembar jawab yang disediakan.
b. Beri tanda (X) pada lembar jawaban yang anda anggap benar
c. Apabila anda terlanjur salah membutuhkan tanda dan ingin memperbaikinya
   caranya:

Contoh:	Jawaban salah	a	b	~~c~~	d
	Dibetulkan menjadi	a	~~b~~	~~c~~	d

1. Jenis Bank yang ada di setiap kecamatan ….
   a. Danamon c. Mandiri
   b. BRI d. BCA
2. Uang kertas RI yang pertama beredar memiliki nilai ....
   a. Satu rupiah c. Dua sen
   b. Satu sen d. Dua ringgit
3. Pada pecahan uang kertas Rp 1.000,00 terdapat gambar pahlawan, yaitu ....
   a. Pattimura c. Diponegoro
   b. ImamBonjol d. RA Kartini
4. Kesulitan dalam penggunaan uang barang adalah ....
   a. Sulit dipecah menjadi satuan yang lebih kecil
   b. Sulit mempertemukan orang yang membutuhkkan
   c. Memiliki nilai yang tinggi
   d. Biaya pembuatannya lebih murah

5.

Gambar di atas adalah uang giral berupa ....

a. Cek
b. Kartu kredit
c. Wesel pos
d. Uang kertas

6. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan ....

a. Barter
b. Pencurian
c. Penjualan
d. Beli

7. Cek termasuk jenis uang ....

a. Giral
b. Logam
c. Kertas
d. Kartal

8. Gambar di bawah adalah jenis ….

a. Uang logam
b. uang kertas
c. Uang barang
d. Uang giral

9. Uang rupiah merupakan alat pembayaran yang sah karena ....

a. Dijamin oleh negara
b. Gambarnya bagus
c. Terbuat dari logam
d. Terbuat dari kertas

10. Barter adalah cara penukaran ….

a. barang dengan uang
b. barang dengan barang
c. barang dengan tenaga
d. uang dengan uang

11. Mata uang negara Indonesia adalah ....

a. Rupiah
b. Rupe
c. Dolar
d. Ringgit

12. Alat tukar di bawah ini adalah . . . .

a. Barang dan uang
b. Uang dan tenaga
c. Barang dan tenaga
d. Barang dengan barang

13. Lembaga yang memiliki hak dan wewenang untuk mengeluarkan mata uang rupiah adalah ….
a. Perum Peruri
b. Bank Indonesia
c. Bank Rakya Indonesia
d. Bank Central Indonesia

14. Uang yang sering digunakan penjual saham adalah ….
a. Uang kertas
b. Uang logam
c. Uang giral
d. Uang kartal

15. Yang bukan merupakan ciri uang giral adalah ….
a. Beredar di seluruh lapisan masyarakat
b. Orang bisa menerimanya
c. Alat pembayaran yang sah
d. Bukan alat pembayaran yang sah

16. Farah membeli dengan tunai sebuah sepeda motor baru. Kegunaan uang dari pernyataan di atas adalah ….
a. Pembayaran yang sah
b. Penyimpan kekayaan
b. Penukar barang
d. Alat kesatuan nilai

17. Andi pergi sekolah naik bus, dia membayar seribu rupiah fungsi uang pada pernyataan ini adalah ....
a. Sebagai alat pembanding
b. Sebagai alat pembayaran jasa
c. Sebagai penukar jasa
d. Sebagai kesatuan nilai

18. Cara pembayaran yang biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar menggunakan uang giral berupa ....
a. Giro
b. Cek
c. Wesel
d. Valuta

19. Lembaga yang mencetak uang di negara kita adalah ….
a. Badan Pemeriksa Keuangan
b. Bank Rakyat Indonesia
c. Perum Peruri
d. Bank Indonesia

20. Kelebihan uang logam adalah ….
    a. mudah rusak
    b. Sulit dibawa dalam jumlah banyak
    c. Persediaan logam terbatas
    d. Tidak mudah rusak

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST

1. B	**11. A**
2. B	**12. A**
3. A	**13. A**
4. A	**14. C**
5. B	**15. D**
6. A	**16. A**
7. A	**17. B**
8. A	**18. B**
9. A	**19. D**
10. B	**20. D**

Lampiran 22

Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen I Dan Kelas Eksperimen II

No	Kode Kelas Eksperimen I	Nilai	Kode Kelas Eksperimen II	Nilai
1	E_1	60	E_1	60
2	E_2	50	E_2	65
3	E_3	65	E_3	60
4	E_4	65	E_4	70
5	E_5	75	E_5	75
6	E_6	75	E_6	70
7	E_7	65	E_7	65
8	E_8	75	E_8	50
9	E_9	80	E_9	60
10	E_10	75	E_10	50
11	E_11	80	E_11	70
12	E_12	75	E_12	70
13	E_13	75	E_13	60
14	E_14	80	E_14	60
15	E_15	85	E_15	75
16	E_16	60	E_16	70
17	E_17	85	E_17	75
18	E_18	75	E_18	80
19	E_19	70	E_19	65
20	E_20	70	E_20	75
21	E_21	80	E_21	85
22	E_22	70	E_22	60
23	E_23	75	E_23	85
24	E_24	80	E_24	65
25	E_25	85	E_25	60
26	E_26	75	E_26	75
27	E_27	65	E_27	75
28	E_28	65	E_28	65
29	E_29	70		
	jumlah	2105		1895
	n	29		29
	rata-rata (X)	72,58621		67,67857
	varians (s2)	68,96552		80,52249
	standar devisiasi (s)	8,304548		8,973432

Lampiran 23

Uji Normalitas Nilai Post-Test
Kelas Eksperimen I

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

H_1: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i = E_i)^2}{E_i}$$

Kriterian yanng digunakan

diterima jika H_0 =

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	85			
Nilai minimal	=	50			
Rentang nilai (R)	=	85 - 50	=	35	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=	5,967	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6= 5,87	=	6	

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen I

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i.X_i$	$f_i.X_i^2$
50 – 55	1	52,5	2756,25	52,5	2756,25
56 – 61	2	58,5	3422,25	117	6844,5
62 – 67	5	64,5	4160,25	322,5	20801,25
68 – 73	4	70,5	4970,25	282	19881
74 – 79	9	76,5	5852,25	688,5	52670,25
80 – 85	8	82,5	6806,25	660	54450
Jumlah	29			2122,5	157403,3

$$\overline{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2122,5}{29} = 73,19$$

$$S^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{29*183193 - (2291.5)^2}{29(29 - 1)}$$

S^2 = 73,51

S = 8,57

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen I

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-2,76	-0,4971				
50 – 55				0,0167	0,5	1	0,5509
	55,5	-2,06	-0,4805				
56 – 61				0,0668	1,9	2	0,0020
	61,5	-1,36	-0,4136				
62 – 67				0,1671	4,8	5	0,0049
	67,5	-0,66	-0,2465				
68 – 73				0,2610	7,6	4	1,6823
	73,5	0,04	0,0144				
74 – 79				0,2547	7,4	9	0,3525
	79,5	0,74	0,2691				
80 – 85				0,1553	4,5	8	2,7120
	85,5	1,44	0,4245				
					χ^2	=	5,30

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2_{tabel} = 7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 24

Uji Normalitas Nilai Post-Test
Kelas Eksperimen II

Hipotesis

H_o: Data berdistribusi normal

H_1: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i = E_i)^2}{E_i}$$

Kriterian yanng digunakan

diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	85				
Nilai minimal	=	50				
Rentang nilai (R)	=	85 - 50	=	35		
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 29	=		5,967	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	35/6 =	5,87	=	6	

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen II

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i.X_i$	$f_i.X_i^2$
50 – 55	2	52,5	2756,25	105	5512,5
56 – 61	7	58,5	3422,25	409,5	23955,8
62 – 67	5	64,5	4160,25	322,5	20801,3
68 – 73	5	70,5	4970,25	352,5	24851,3
74 – 79	6	76,5	5852,25	459	35113,5
80 – 85	3	82,5	6806,25	247,5	20418,8
Jumlah	28			1896	130653

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1896}{28} = 67,71$$

$$S^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{29*124641 - (1888,5)^2}{29(29 - 1)}$$

S^2 = 83,95

S = 9,16

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen II

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	49,5	-1,99	-0,4766				
50 – 55				0,0678	2,0	2	0,0005
	55,5	-1,33	-0,4087				
56 – 61				0,1576	4,6	7	1,2932
	61,5	-0,68	-0,2512				
62 – 67				0,2419	7,0	5	0,5782
	67,5	-0,02	-0,0093				
68 – 73				0,2455	7,1	5	0,6303
	73,5	0,63	0,2361				
74 – 79				0,1647	4,8	6	0,3135
	79,5	1,29	0,4008				
80 – 85				0,0730	2,1	3	0,3669
	85,5	1,94	0,4739				
						χ^2 =	3,18

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2_{tabel} = 7,81

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 25

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA HASIL BELAJAR POST-TEST ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN I DAN EKSERIMEN II

Hipotesis

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ha diterima apabila thitung > $t_{(1-a)(n1+n2-2)}$

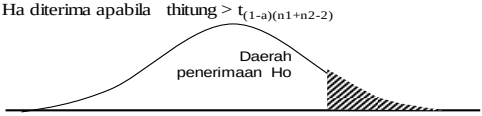

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Eksperimen I	Ekaperimen II
Jumlah	2105	1895
n	29	28
$\bar{x}$	72,586	67,679
Varians (s^2)	68,966	80,522
Standart deviasi (s)	8,305	8,973

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(29 - 1)\ 68{,}9655 + (28 - 1)\ 80{,}5225}{29 + 28 - 2}} = 8{,}6394$$

$$t = \frac{72{,}59 - 67{,}68}{8{,}6394\sqrt{\frac{1}{29} + \frac{1}{28}}} = 2{,}144$$

Pada α = 5% dengan dk = 29 + 28 - 2 = 55 diperoleh $t_{(0.09)(55)}$ = 1,67

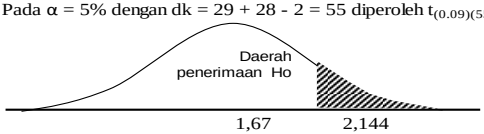

Karena t berada pada daerah penerimaan Ha, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen I ada perbedaan dengan kelompok eksperimen II.

LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : **M Zainuddin**
NIM : **103911074**
JURUSAN : **Pendidikan Guru MI**
JUDUL : **STUDI EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM* DAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH UANG DI MI TAMRINUTH THULLAB SOWAN LOR JEPARA**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah identik.

Ha : Varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah identik.

Ha : Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah tidak identik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai t_hitung < t_tabel
Ho DITOLAK, jika nilai t_hitung > t_tabel

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp1 awal	29	63.1034	10.79135	2.00390
	eksp2 awal	28	62.5000	11.47784	2.16911

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.184	.670	.205	55	.839	.60345	2.94983	-5.30814	6.51504
	Equal variances not assumed			.204	54.485	.839	.60345	2.95308	-5.31591	6.52280

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,670. Karena sig. = 0,670 ≥ 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah identik.
2. Karena identiknya varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_hitung = 0,205.
3. Nilai t_tabel (55;0,05) = 2,001 (*two tails*). Berarti nilai t_hitung = 0,205 < t_tabel = 2,00, hal ini berarti Ho DITERIMA, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah identik.

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksp1 akhir	29	72.5862	8.30455	1.54212
	eksp2 akhir	28	67.6786	8.97343	1.69582

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.287	.594	2.144	55	.036	4.90764	2.28898	.32042	9.49486
	Equal variances not assumed			2.141	54.307	.037	4.90764	2.29214	.31276	9.50251

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,594. Karena sig. = 0,594 ≥ 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah identik.
2. Karena identiknya varians hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) antara hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t_hitung = 2,144.
3. Nilai t_tabel (55;0,05) = 1,69 (*one tail*). Berarti nilai t_hitung = 2,144 > t_tabel = 1,69, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar kelas eksperimen1 dan eksperimen2 adalah tidak identik (berbeda).

Semarang, 18 Mei 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG

Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/MI/PP.00.9/4910/2014 Semarang, 11 Mei 2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah, M. Ag.

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Zainuddin
NIM : 103911074
Judul : **"STUDI EKSPERIMEN MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM DAN TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH UANG DI MI TAMRINUTH THULLAB SOWAN LOR JEPARA."**

dan menunjuk saudara:
1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd. Sebagai pembimbing I bidang materi
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah, M. Ag. Sebagai pembimbing II bidang metodologi

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI

H. Hakim Rozi, M. Ag
NIP. 19691220199503100 1

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat:Jl.Prof.Dr.Hamka Km.02 Ngalian. Telp. 024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D1/TL.00./1840/2015 Semarang, 08 April 2015
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Ijin Riset**
A.n. : Muhammad Zainuddin
NIM: **103911074**

Kepada Yth.
Kepala MI Tamrinuth Thullab
di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Zainuddin
NIM : 103911074
Alamat : Desa Wanusobo 08/02, Kedung, Jepara
Judul Skripsi : Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* Dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang Di MI Tamrinuth Tullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah , M. Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 15 hari, pada tanggal 13 April 2015 sampai dengan tanggal 27 April 2015.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

YAYASAN AL ISLAM TAMRINUTH THULLAB
Akte No. 7/5 Agustus 1985
MI. TAMRINUTH THULLAB
STATUS : TERAKRIDITASI B
Sowan lor kedung Jepara

NO : 136/MITLAB/V/2015
Lampiran :
Hal : Keterangan Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Ilahi robbi atas rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, sahabat dan segenap keluarga.

Berdasarkan surat dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tentang permohonan izin riset atas nama :

Nama : Muhammad Zainuddin
Nim : 103911074
Alamat : Desa Wanusobo Kec. Kedung Kab. Jepara
Judul skripsi : Studi Eksperimen Model Pembelajaran *Listening Team* dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Uang di MI Tamtinuth Thullab Sowan Lor Jepara Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.
Jurusan : PGMI

Dengan ini kami selaku Kepala MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kabupaten Jepara menerangkan bahwa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan riset di MI tamrinuth Thullab Kabupaten Jepara dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Jepara, 18 Mei 2015
Mengetahui,
Kepala sekolah

YAYASAN AL-ISLAM TAMRINUTH THULLAB
MADRASAH IBTIDAYAH
TAMRINUTH THULLAB
SOWANLOR KEDUNG

Hadi Sutrisno,S. Ag
NIP.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Zainuddin
2. Tempat & tgl. Lahir : Jepara01 Januari 1989
3. Alamat Rumah : Desa Wanusobo Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara
4. HP : 085799978867
5. E- mail : Muhammad_zainuddin46@yahoo.com

B. Riwayat endidikan:

1. Pendidikan Formal :
   a. SD Wanusobo Jepara Lulus tahun2003
   b. MTs Darun Najah Ngemplak Pati Lulus tahun 2007
   c. MA Matholi`ul Falah Kajen Pati Lulus tahun 2010
2. Pendidikan Non Formal :
   a. Madrasah Diniyah Darun Najah Ngemplak Pati

C. Prestasi Akademik : -

D. Karya Ilmiah : -

Semarang, 21 Mei 2015
Penulis,

Muhuhammad Zainuddin
NIM. 103911074